PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN

PERSEORANGAN

Versi 2.0

ONLINE SINGLE SUBMISSION V1.1

Oleh :

TIM TEKNIS OSS

Mei, 2020

SEJARAH DOKUMEN

Versi	Tanggal	Pembuat	Catatan
1.0	01/01/2020	Tim Teknis OSS	
2.0	26/05/2020	Tim Teknis OSS	Penambahan elemen data Tax Allowance dan Vokasi

DAFTAR ISI

SEJARAH DOKUMEN 1

DAFTAR ISI 2

1. Legalitas 4

1.1. Dokumen Legal 4

1.1.1 Data Usaha 5

1.1.2 Validasi Data 7

2. Perizinan Berusaha 8

2.1. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8

2.1.1 Periksa Data Usaha 8

2.1.2 Input Data KBLI 9

2.1.3 Input Kelengkapan Data 12

2.1.4 Periksa Draft NIB 12

2.1.5 Cetak NIB Anda 16

2.2. Izin Usaha 19

2.2.1 Data Proyek 21

2.2.2 Data Lokasi 31

2.2.3 Izin Lokasi 37

2.2.4 Izin Lingkungan 39

2.2.5 IMB + SLF 41

2.2.6 Izin Usaha 44

2.2.7 Draft Proyek dan Izin 46

2.2.8 Output Proyek 49

2.2.9 Preview Output 51

2.2.10 Preview Izin Usaha 56

2.3. Izin Komersial / Operasional 61

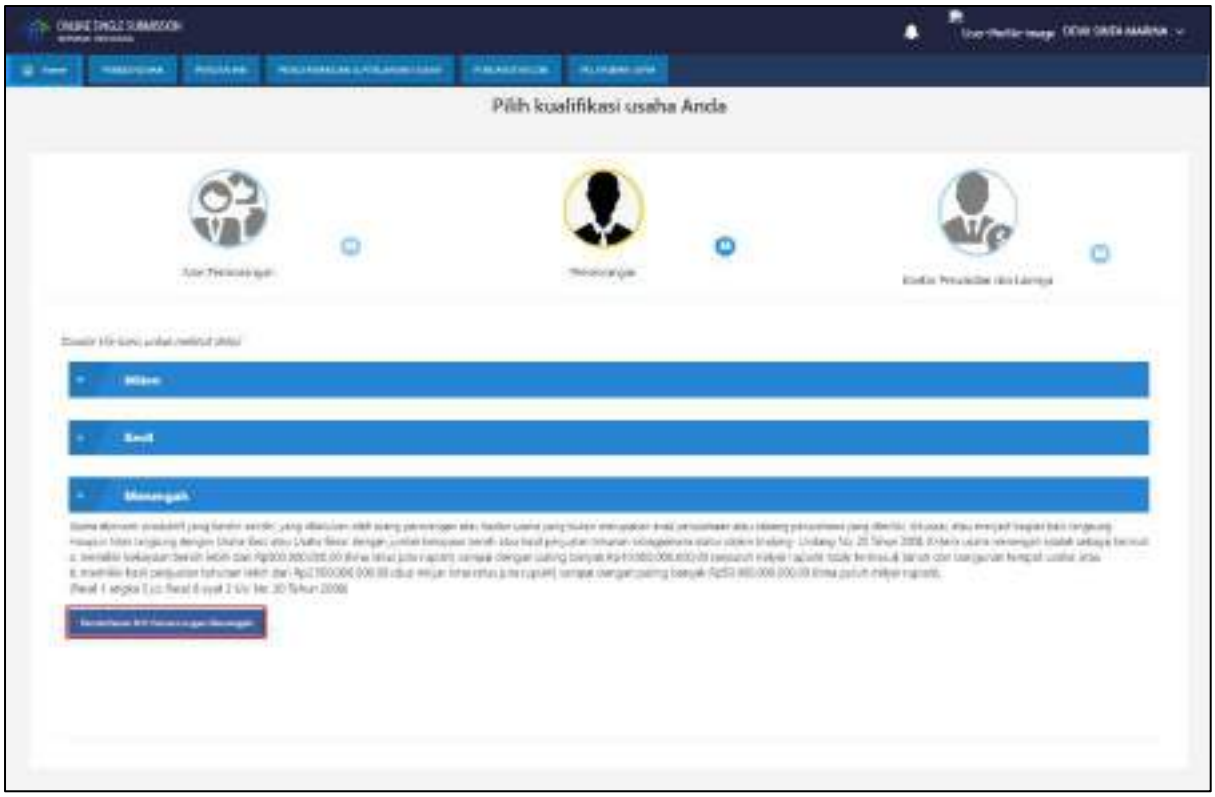
5.3.1 Izin Komersial/Operasional 62
5.3.2 Draft Izin Komersial/Operasional 63
5.3.3 Output Izin Komersial/Operasional 64
2.4. Tracking 66
Tracking Izin Dasar 67
Tracking Izin Usaha/Komersial 68
3. Perubahan 71
3.1. Perubahan Legalitas 71
3.1.1 Data Usaha 72
3.1.2 Pengecekan Data 73
3.1.3 Validasi Data 74
3.2. Perubahan Nomor Induk Berusaha (NIB) 74
3.3. Perubahan Izin Usaha 77
3.4. Perubahan Izin Komersial/Operasional 83
4. Pengembangan & Perluasan 85
4.1. Pengembangan Usaha 85
5. LAYANAN OSS 87

Petunjuk Teknis Pengisian Perseorangan

1. Legalitas

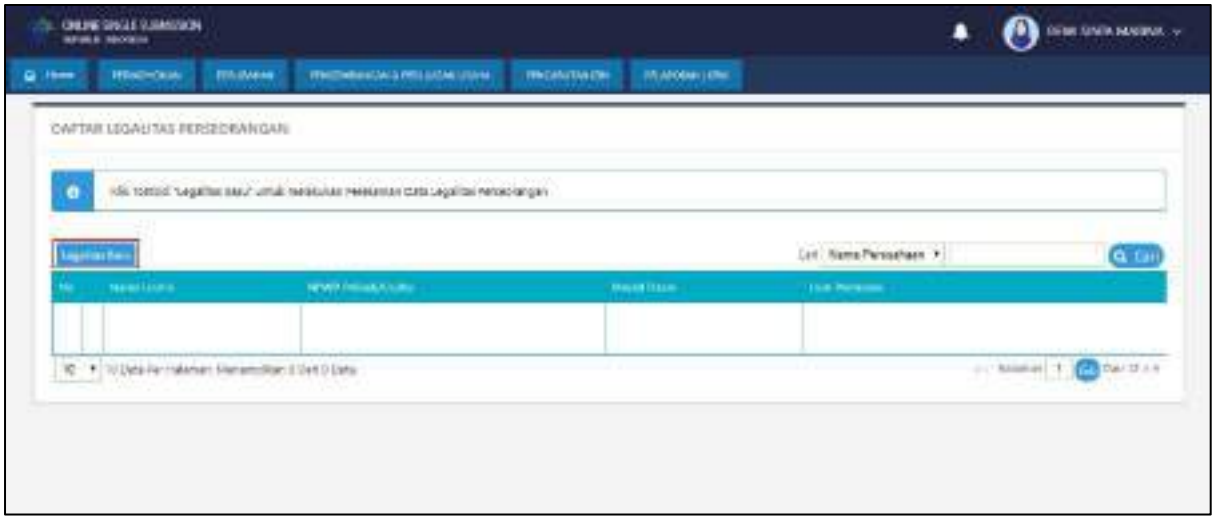
1.1. Dokumen Legal

Pelaku usaha dapat memulai untuk proses perizinan berusaha dengan menekan tombol Perizinan Berusaha yang terletak pada **Home.** Pelaku usaha akan diarahkan pada klasifikasi usaha seperti gambar berikut :



Gambar 1. Kualifikasi Usaha

Pelaku usaha dalam bentuk PT dapat melihat dokumen legal yang sudah diterima oleh sistem *OSS* dari sistem AHU dengan menekan tombol Pendaftaran NIB Perseorangan Menengah. Dokumen legal juga dapat diakses melalui menu **Permohonan | Perseorangan | Legalitas | Dokumen Legal** sebagaimana gambar di bawah ini :

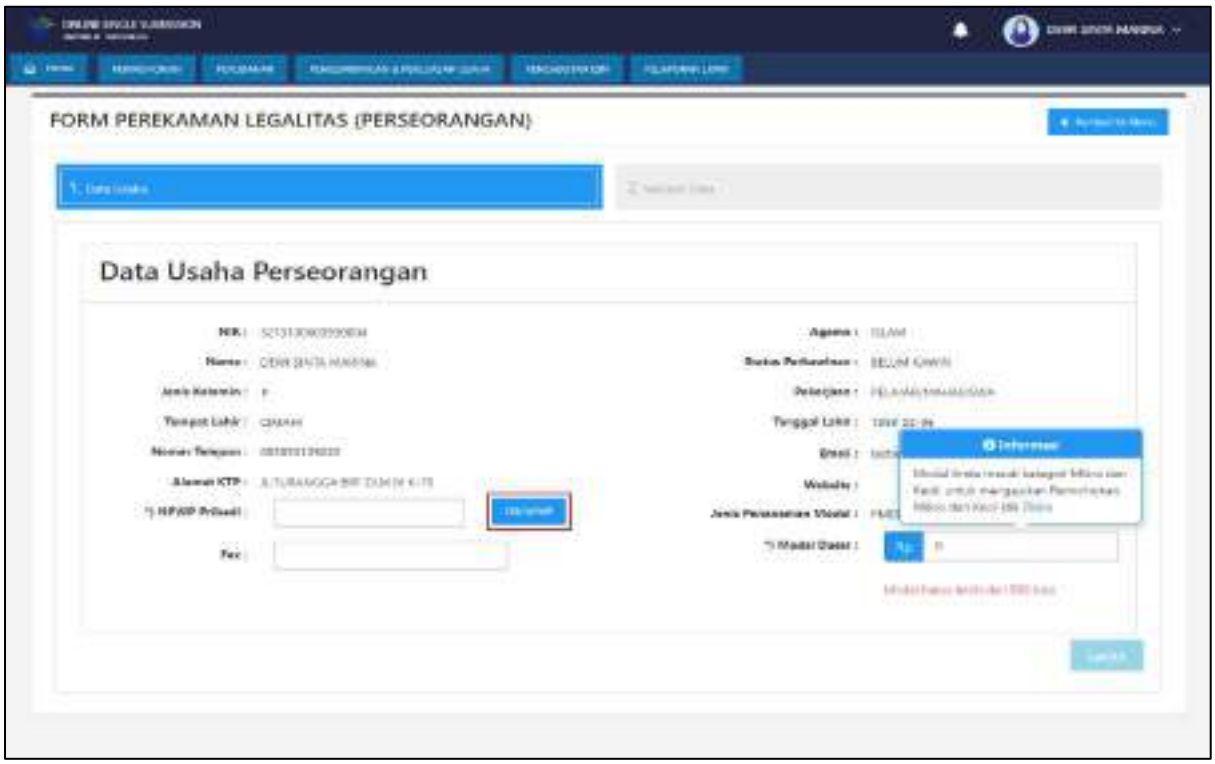


Gambar 2. Daftar Legalitas

Pelaku usaha dapat mengisi data legalitasnya dengan menekan tombol Legalitas Baru. Sistem akan menampilkan step Data Legalitas sebagai berikut:

1.1.1 Data Usaha

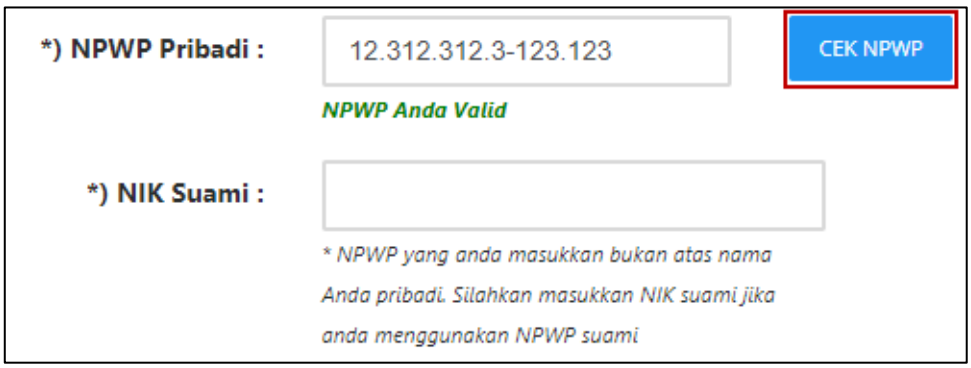
Pada Data Usaha akan ditampilkan data-data profil usaha dari pelaku usaha. Pelaku usaha harus mengisi data usahanya sesuai dengan *form* seperti sebagai berikut:



Gambar 3. Data Usaha

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Profil			
1	**Nomor Induk Kependudukan (NIK)**	Terisi otomatis dengan nomor induk kependudukan pemilik usaha	Ya
2	**Nama**	Terisi otomatis dengan nama sesuai identitas	Ya
3	**Jenis Kelamin**	Terisi otomatis dengan sesuai identitas	Ya
4	**Tempat Lahir**	Terisi otomatis dengan sesuai identitas	Ya
5	**Nomor Telepon**	Terisi otomatis dengan nomor telepon sesuai data registrasi	Ya
6	**Alamat KTP**	Terisi otomatis dengan alamat sesuai identitas	Ya
7	**NPWP Pribadi**	Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak pelaku usaha	Ya
8	**Agama**	Terisi otomatis dengan alamat sesuai identitas	Ya
9	**Status Perkawinan**	Pilihan lokasi usaha berupa Kawin dan Belum Kawin	Ya
10	**Pekerjaan**	Terisi otomatis dengan pekerjaan sesuai identitas	Ya
11	**Tanggal Lahir**	Terisi otomatis dengan tanggal lahir sesuai identitas	Ya
12	**Email**	Terisi otomatis dengan email sesuai data registrasi	Ya
13	**Website**	Terisi otomatis dengan website sesuai data registrasi	Tidak
14	**Jenis Penanaman Modal**	Terisi otomatis dengan jenis penanaman modal sesuai data registrasi	Ya
15	**Modal Dasar**	Diisi dengan modal dasar	Ya

Pertama-tama pelaku usaha diharapkan mengisi NPWP dan melakukan pengecekan terhdap NPWP tersebut dengan menekan tombol CEK NPWP. Apabila pelaku usaha merupakan seorang wanita yang sudah menikah dan menggunakan NPWP suami, maka sistem akan menampilkan kolom isian NIK Suami seperti sebagai berikut:

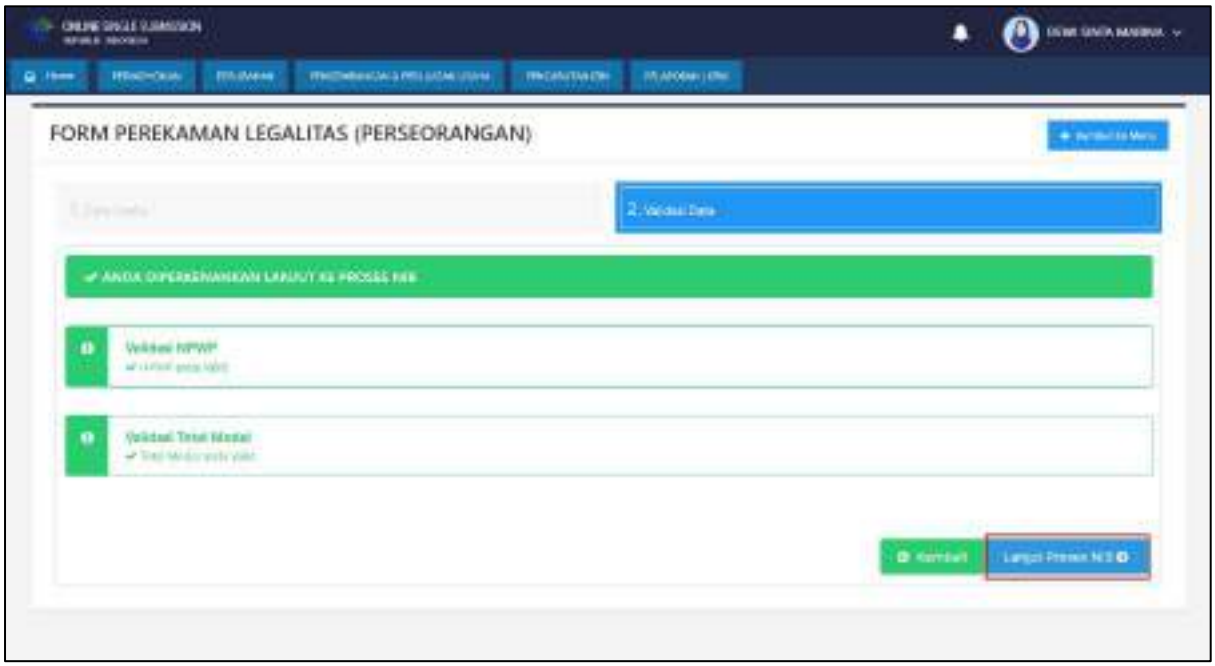


Gambar 4. NIK Suami

Setelah selesai mengisi *form* Data Usaha maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk ke step selanjutnya dengan menekan tombol Lanjut. Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

1.1.2 Validasi Data

Pada halaman Validasi Data pelaku usaha dapat melihat validasi dari data-data yang telah diinputkan sebelumnya. Apabila data sudah benar, maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk memproses NIB dengan mengklik tombol Lanjut Proses NIB untuk melanjutkan ke Step Perizinan Berusahan NIB. Tetapi jika masih ada data yang salah, maka aplikasi akan memberi pesan *error* dan pelaku usaha harus memperbaiki data terlebih dahulu dengan mengklik tombol Kembali.



Gambar 5. Validasi Data

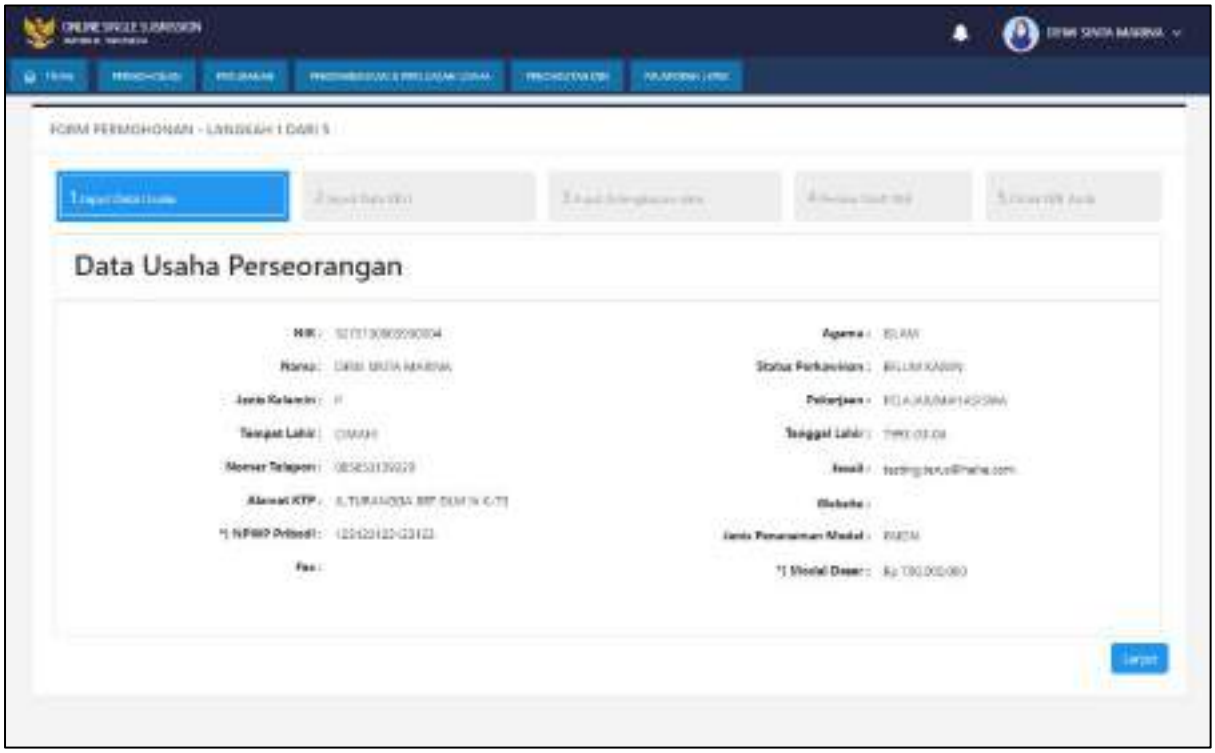
2. Perizinan Berusaha

2.1. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Permohonan perizinan berusaha NIB juga dapat diakses melalui menu **Permohonan | Perseorangan | Perizinan Berusaha | Nomor Induk Berusaha (NIB)**. Pelaku usaha akan dihadapkan dengan 4 langkah untuk menyelesaikan permohonan Nomor Induk Berusaha. Langkah – langkah itu adalah Periksa Data Usaha, Input Data KBLI, Input Kelengkapan Data, Periksa Draft NIB dan Cetak NIB Anda.

2.1.1 Periksa Data Usaha

Pada Periksa Data Usaha akan ditampilkan data-data profil dari pelaku usaha sebagai berikut:



Gambar 6. Periksa Data Usaha

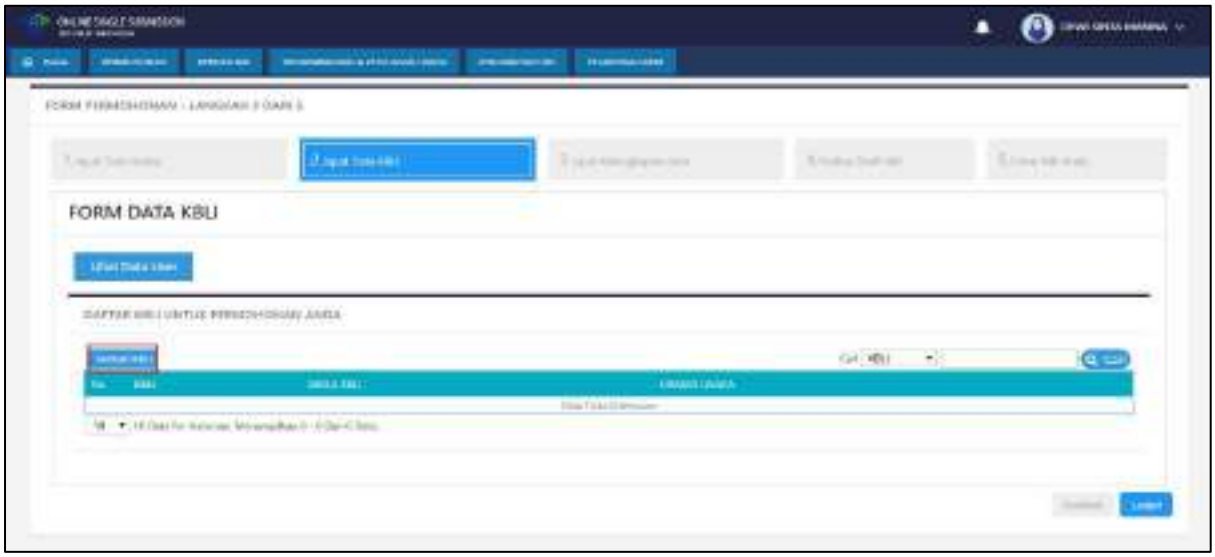
No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Profil			
1	**Nomor Induk Kependudukan (NIK)**	Terisi otomatis dengan nomor induk kependudukan pemilik usaha	Ya
2	**Nama**	Terisi otomatis dengan nama sesuai identitas	Ya
3	**Jenis Kelamin**	Terisi otomatis dengan sesuai identitas	Ya

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
4	**Tempat Lahir**	Terisi otomatis dengan sesuai identitas	Ya
5	**Nomor Telepon**	Terisi otomatis dengan nomor telepon sesuai data registrasi	Ya
6	**Alamat KTP**	Terisi otomatis dengan alamat sesuai identitas	Ya
7	**NPWP Pribadi**	Terisi otomatis dengan Nomor Pokok Wajib Pajak pelaku usaha	Ya
8	**Fax**	Terisi otomatis dengan Nomor Fax	Tidak
9	**Agama**	Terisi otomatis dengan alamat sesuai identitas	Ya
10	**Status Perkawinan**	Pilihan lokasi usaha berupa Kawin dan Belum Kawin	Ya
11	**Pekerjaan**	Terisi otomatis dengan pekerjaan sesuai identitas	Ya
12	**Tanggal Lahir**	Terisi otomatis dengan tanggal lahir sesuai identitas	Ya
13	**Email**	Terisi otomatis dengan email sesuai data registrasi	Ya
14	**Website**	Terisi otomatis dengan website sesuai data registrasi	Tidak
15	**Jenis Penanaman Modal**	Terisi otomatis dengan jenis penanaman modal sesuai data registrasi	Ya
16	**Modal Dasar**	Diisi dengan modal dasar/kekayaan bersih	Ya

Setelah selesai mengisi *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol Lanjut. Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

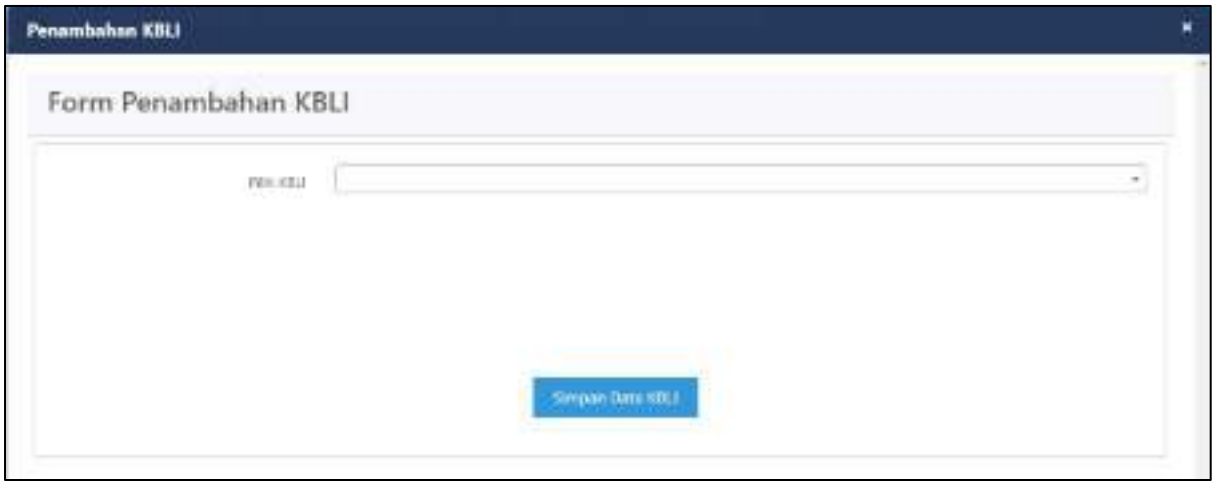
2.1.2 Input Data KBLI

Pada Input Data KBLI pelaku usaha dapat menambahkan data KBLI usahanya dengan menekan tombol Tambah KBLI. Maka sistem OSS akan menampilkan *form* tambah data KBLI.



Gambar 7. Data KBLI

Form tambah data KBLI:

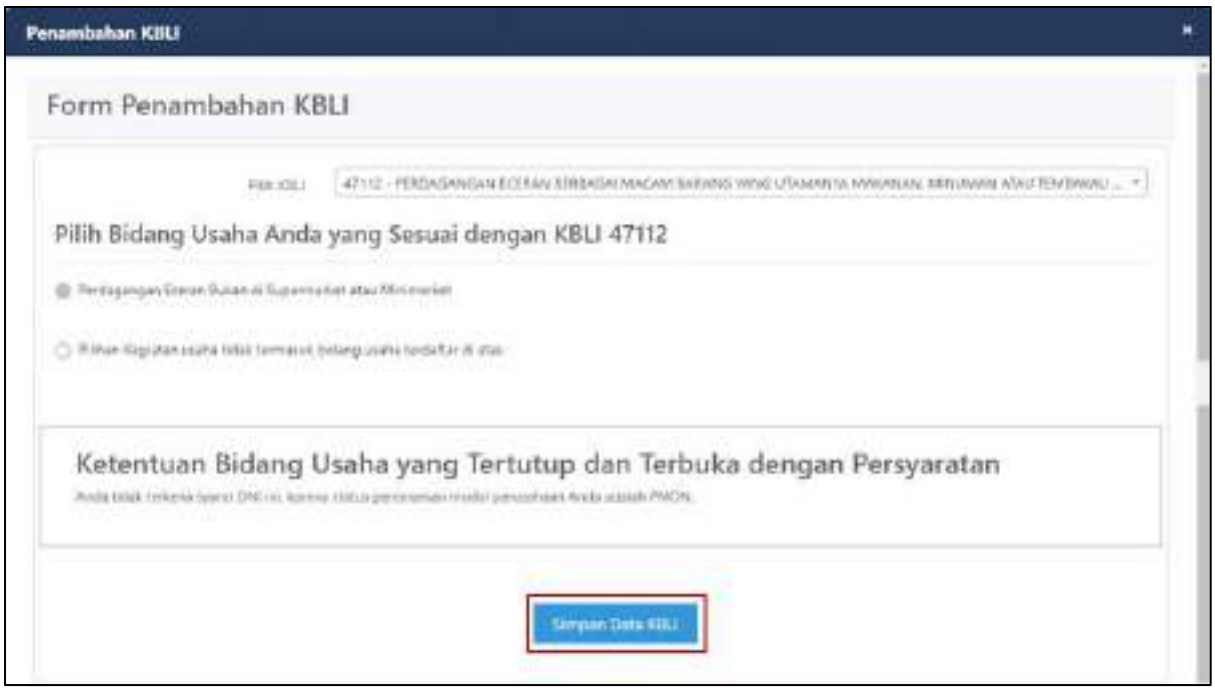


Gambar 8. Form Tambah Data KBLI

Pilih KBLI 5 digit yang sesuai dengan usahanya. Pelaku usaha dapat langsung mengklik tombol Simpan KBLI Anda. Kemudian pilih Bidang Usaha yang sesuai dengan KBLI tersebut.

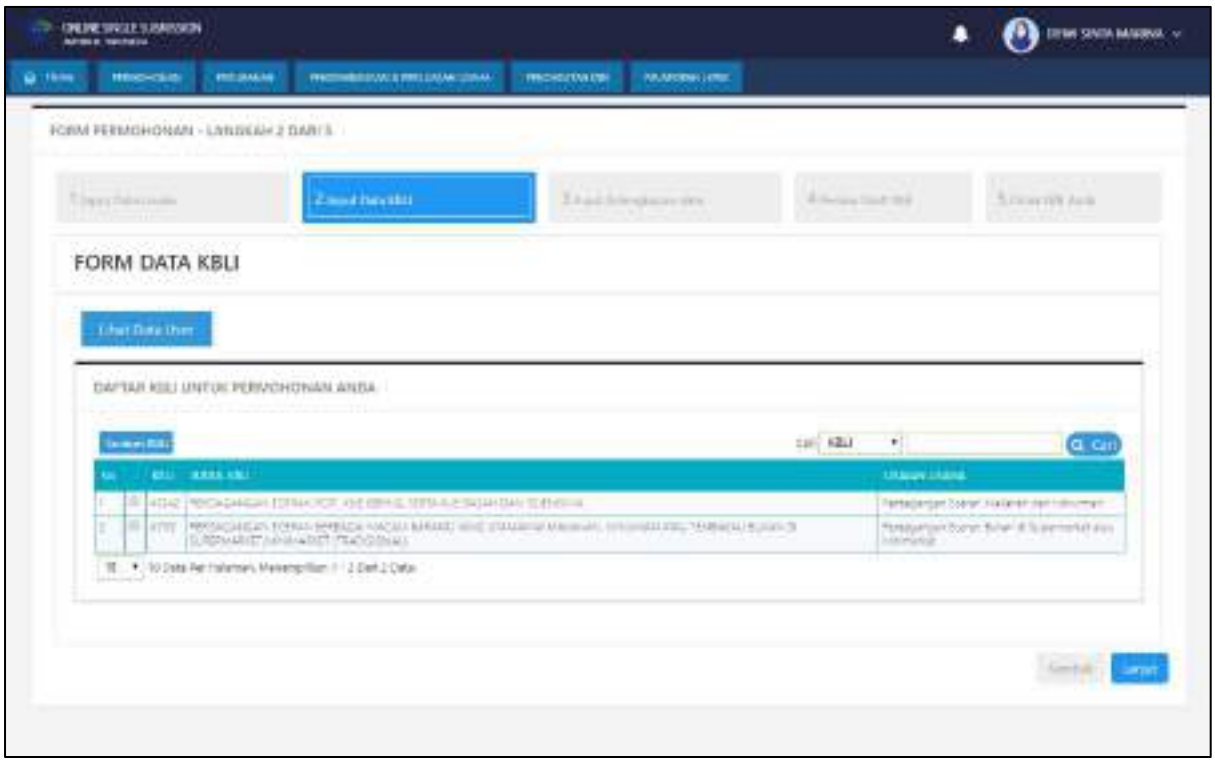


Gambar 9. Pilih Bidang Usaha



Gambar 10. Bidang Usaha Tidak Terkena DNI

Setelah Data KBLI tersimpan maka akan tampil dalam daftar, dan pelaku usaha dapat melanjutkan ke proses selanjutnya dengan menekan tombol Lanjut.

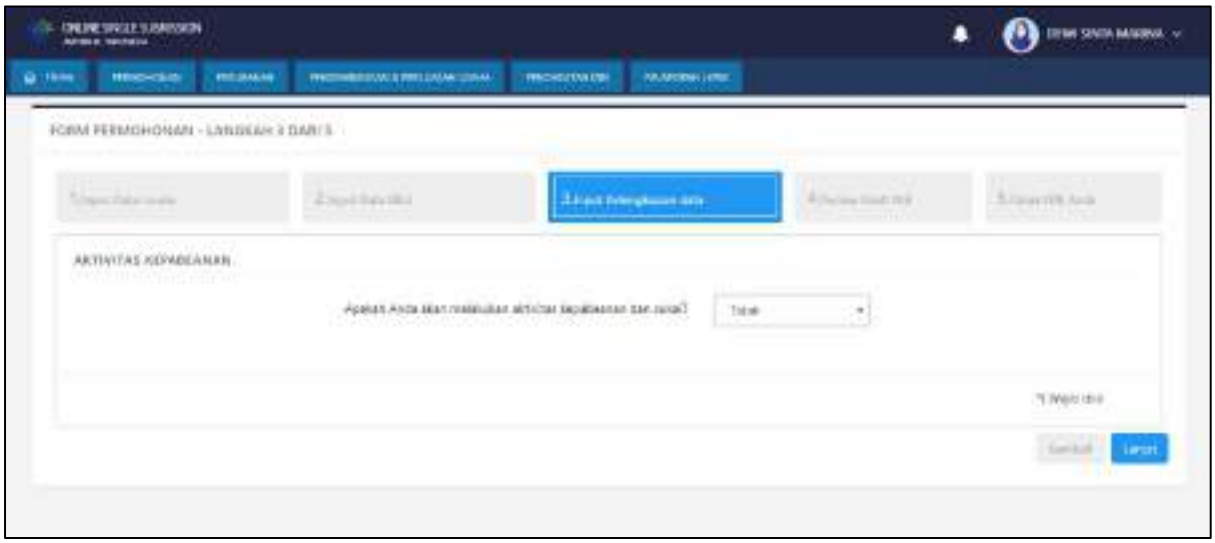


Gambar 11. Daftar Data KBLI

Setelah selesai mengisi *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol Lanjut. Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

2.1.3 Input Kelengkapan Data

Pada Input Kelengkapan Data pelaku usaha dihadapkan dengan beberapa pertanyaan mengenai Aktivitas Kepabeanan dan Data Pendaftaran BPJS.



Gambar 12. Form Input Kelengkapan Data

Apabila pelaku usaha akan melakukan aktivitas kepabeanan dan cukai, maka akan tampil pilihan sebagai di bawah ini. Pelaku usaha dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.

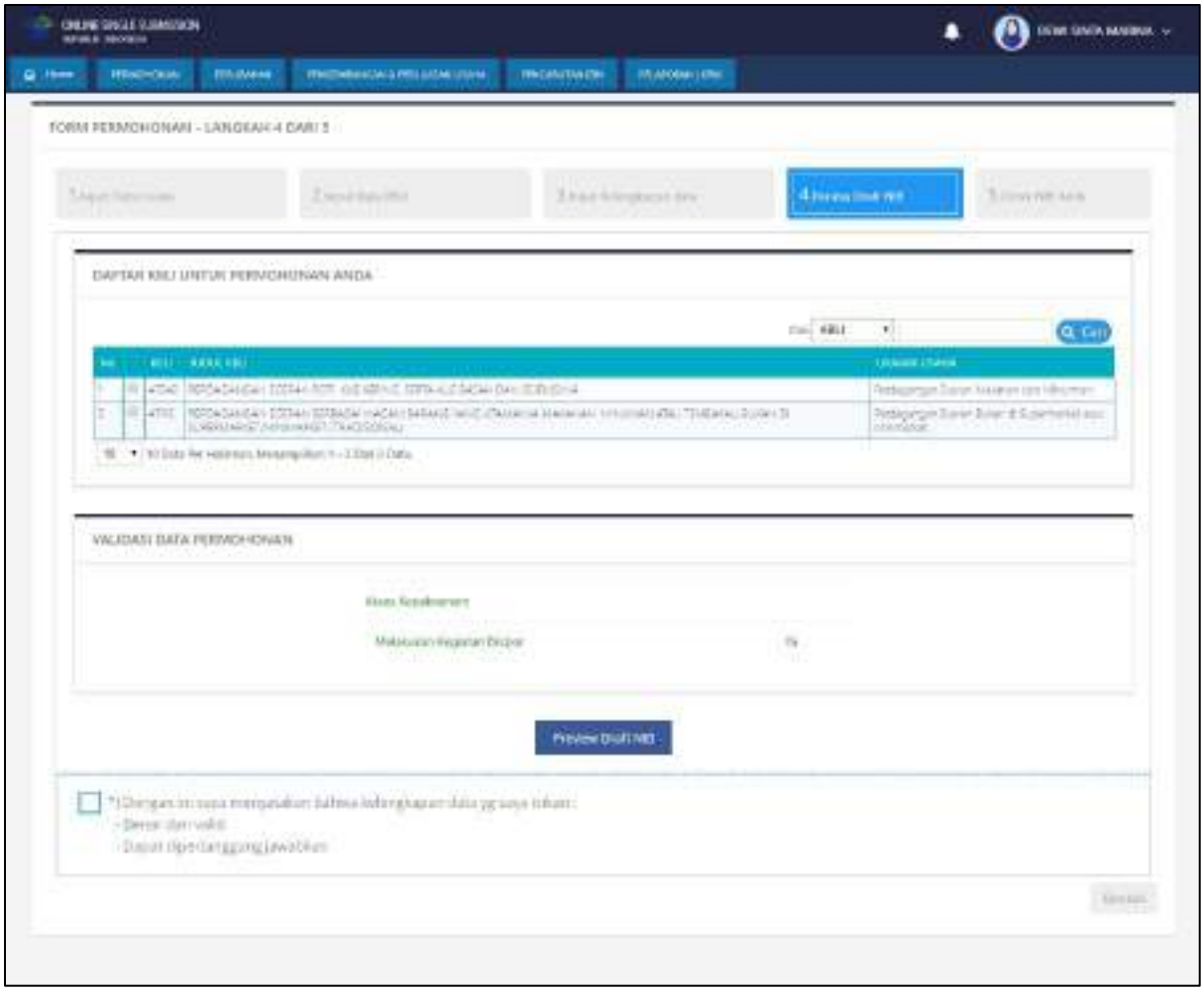


Gambar 13. Aktivitas Kepabeanan

Setelah selesai menjawab pertanyaan pada *form* Kelengkapan Data, maka pelaku usaha dapat menekan tombol Lanjut. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Periksa Draft NIB.

2.1.4 Periksa Draft NIB

Pada Periksa Draft NIB pelaku usaha dapat melihat rangkuman dari data-data yang telah diisikan sebelumnya. Periksa Draft NIB terdiri dari Data KBLI dan Validasi Data Permohonan.



Gambar 14. Draft NIB

Pelaku usaha dapat melakukan *preview* Draft NIB dengan menekan tombol 

.

Kemudian sistem akan menampilkan sebagai berikut :

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada:

Nama Pemilik	:	DEWI SINTA MARINA
NPWP	:	12.345.678.9-012.345
Alamat	:	JL. TURANGGA BRT DLM IV, Kel. Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat
Nomor Telepon	:	08112233445671
Nomor Fax	:	-
Email	:	mamnaq.cbk@mailinator.com
Kode dan Nama KBLI	:	Lihat Lampiran
Status Penanaman Modal	:	PMDN

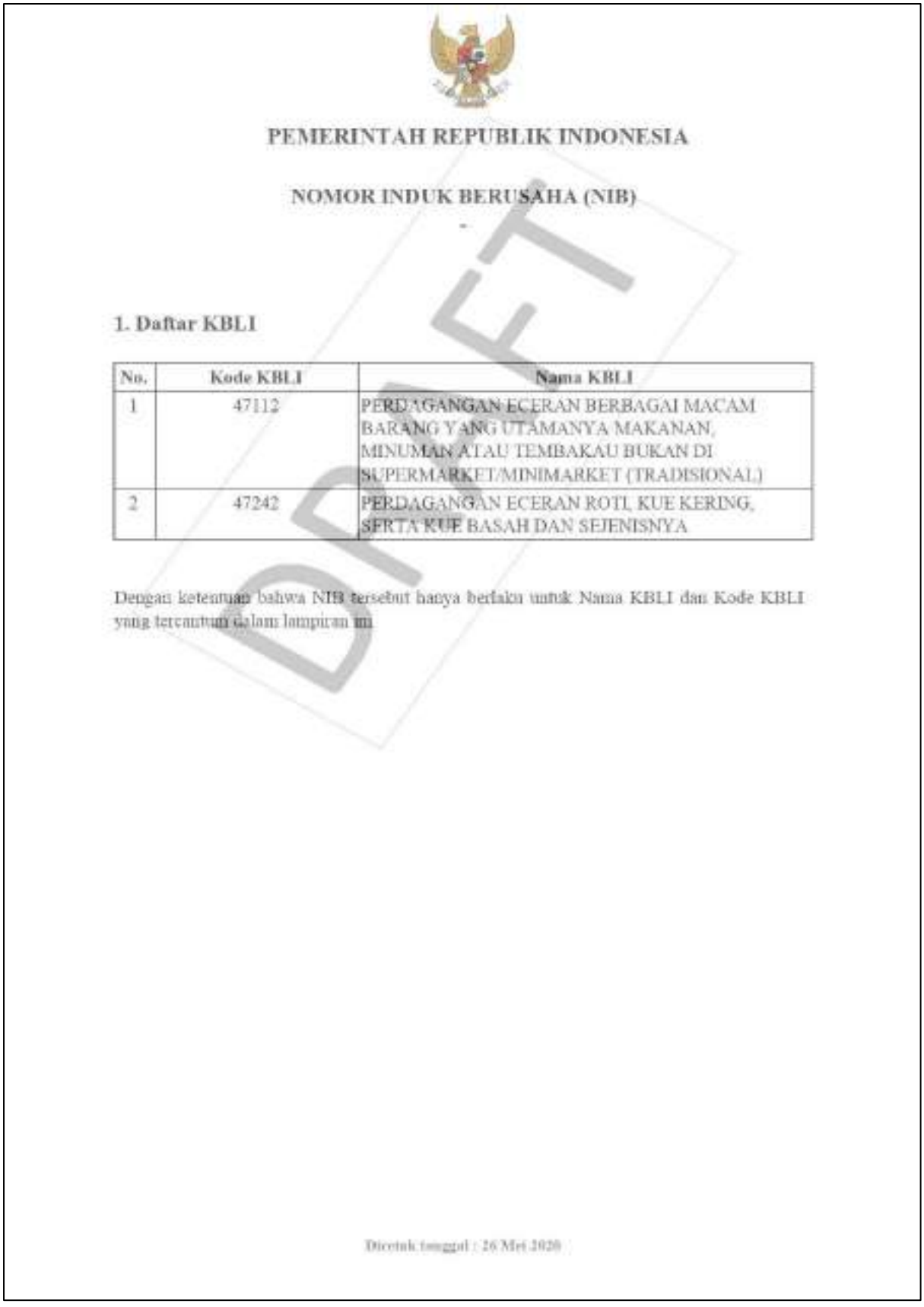
1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan hak akses kepabeanan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha.
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : ... Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang disampaikan dalam dokumen ini dan data yang terdapat dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Diterbitkan tanggal : 26 Mei 2020

DRAFT



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)

-

1. Daftar KBLI

No.	Kode KBLI	Nama KBLI
1	47112	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI SUPERMARKET/MINIMARKET (TRADISIONAL)
2	47242	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA

Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Nama KBLI dan Kode KBLI yang tercantum dalam lampiran ini

Diterbitkan tanggal : 26 Mei 2020

Gambar 15. Preview Draft NIB

Pelaku usaha dapat melanjutkan proses NIB dengan menchecklist terlebih dahulu pada bagian *disclaimer* seperti di bawah ini:

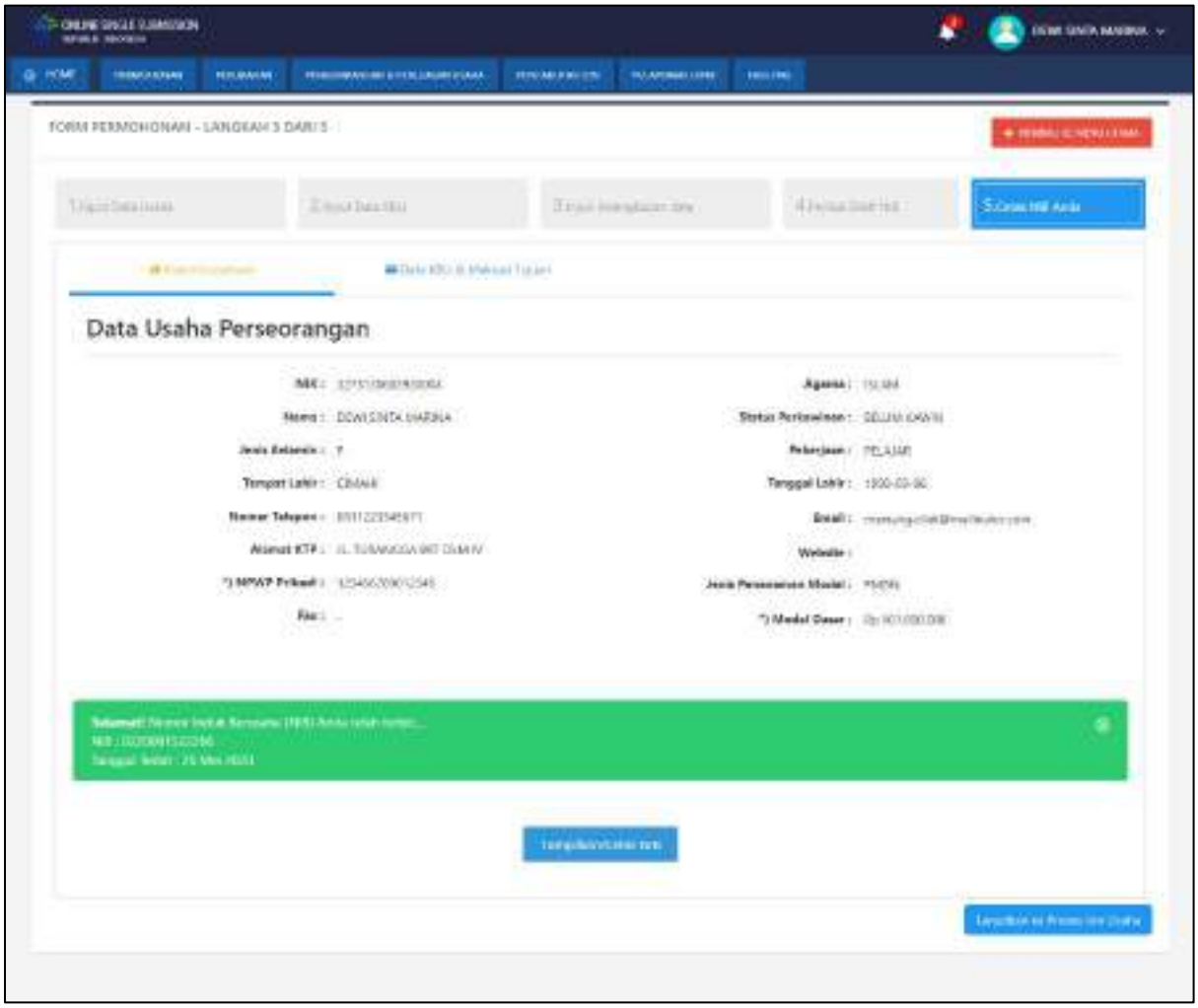


Gambar 16. Checklist Disclaimer NIB

Kemudian pelaku usaha dapat menekan tombol Proses NIB. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Cetak NIB Anda.

2.1.5 Cetak NIB Anda

Pada Cetak NIB Anda pelaku usaha telah mendapatkan NIB.



Gambar 17. Cetak NIB

Pelaku usaha dapat melihat NIB dengan menekan tombol Tampilkan NIB. Kemudian sistem akan menampilkan sebagai berikut :



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
0220001522266

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada:

Nama Pemilik	:	DEWI SINTA MARINA
NPWP	:	12.345.678.9-012.345
Alamat	:	JL. TURANGGA BRT DLM IV, Kel. Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat
Nomor Telepon	:	081122345671
Nomor Fax	:	-
Email	:	mamang.cilok@mailinator.com
Kode dan Nama KBLI	:	Lihat Lampiran
Status Penanaman Modal	:	PMDN

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan hak akses kepabeanan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha.
5. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 26 Mei 2020, Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang disampaikan dalam dokumen ini dan atau yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 26 Mei 2020



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
0220001522266

1. Daftar KBLI

No.	Kode KBLI	Nama KBLI
1	47112	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI SUPERMARKET/MINIMARKET (TRADISIONAL)
2	47242	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA

Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Nama KBLI dan Kode KBLI yang tercantum dalam lampiran ini

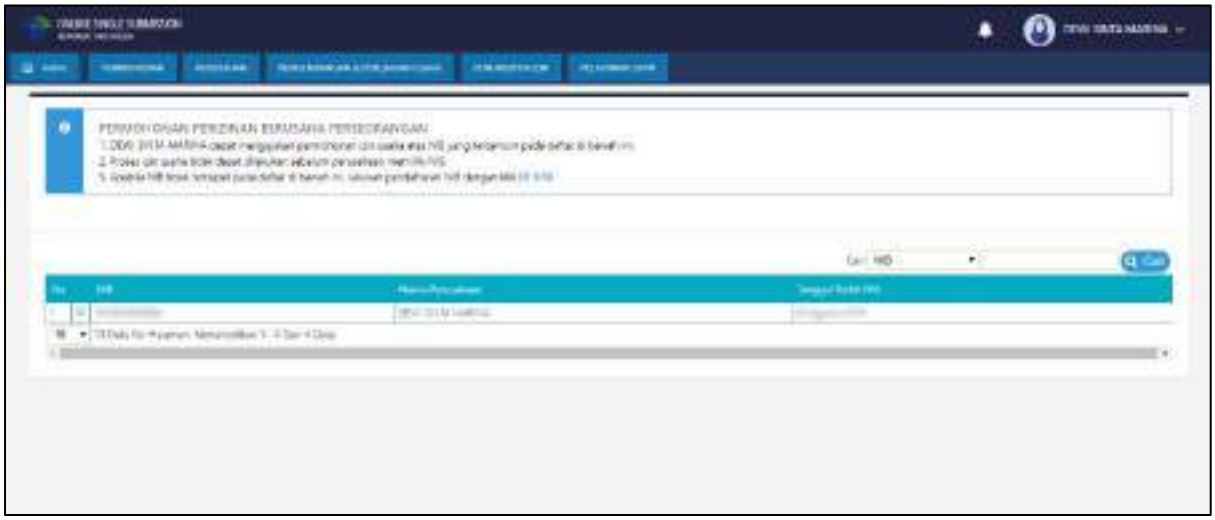
Dicetak tanggal : 26 Mei 2020

Gambar 18. NIB

Pelaku usaha dapat melanjutkan ke proses Izin Usaha dengan menekan tombol Lanjutkan Ke Proses Izin Usaha. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Proses Izin Usaha.

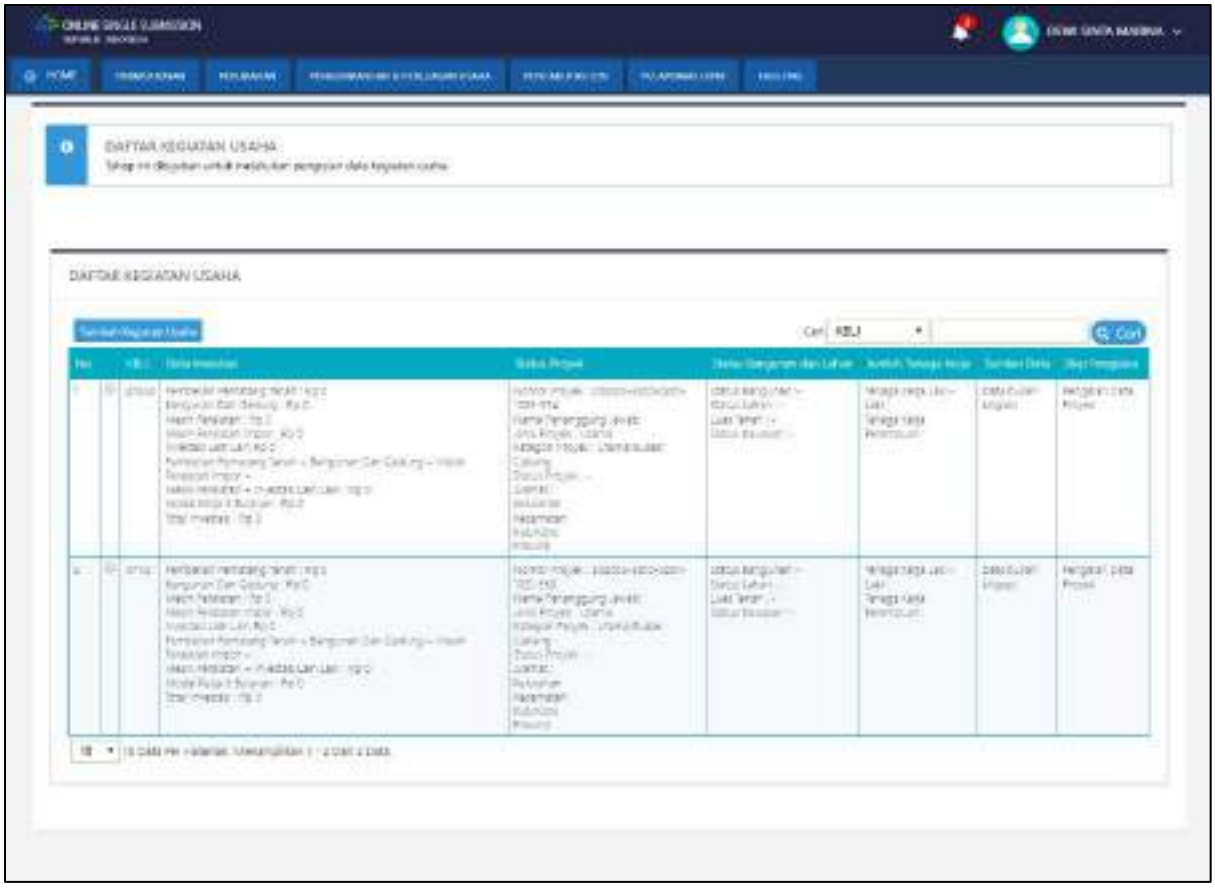
2.2. Izin Usaha

Permohonan perizinan berusaha Izin Usaha dapat diakses melalui menu **Permohonan | Perseorangan | Perizinan Berusaha | Izin Usaha.** Pada tampilan awal ditampilkan daftar NIB yang dimiliki oleh pelaku usaha.



Gambar 19. Daftar NIB

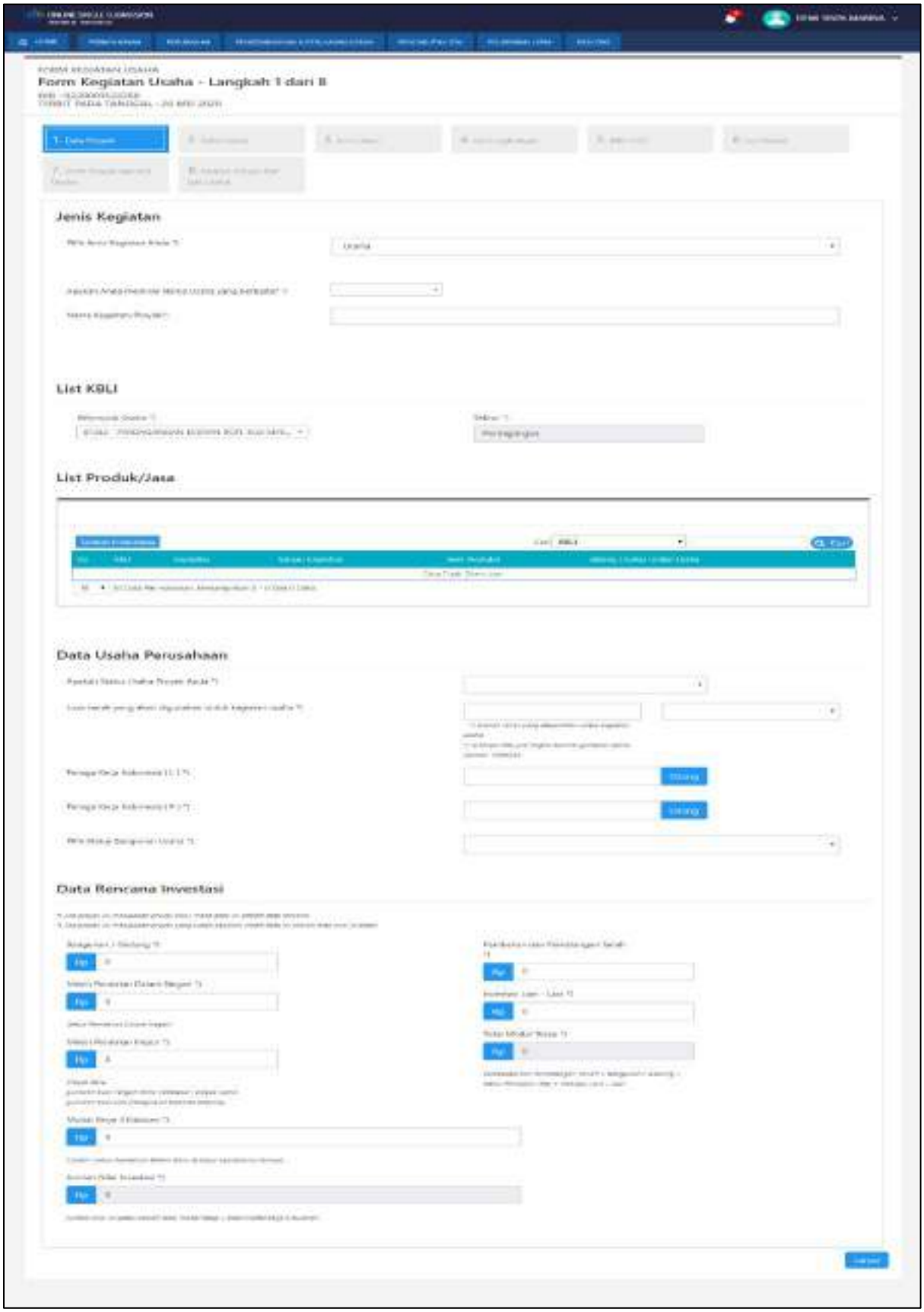
Pelaku usaha dapat memilih NIB yang akan diajukan Izin Usaha dengan menekan button ○, kemudian klik Pilih NIB. Pelaku usaha akan dihadapkan dengan 8 langkah untuk menyelesaikan permohonan Izin Usaha. Langkah – langkah itu adalah pengisian Data Proyek, Data Lokasi, Izin Lokasi, Izin Lingkungan, IMB + SLF, Izin Usaha, Draft Proyek dan Izin dan Output Proyek.



Gambar 20. Daftar Proyek/Kegiatan Usaha

Pelaku usaha dapat mengisi data proyek pada KBLI yang terdapat pada NIB tersebut dengan menekan tombol ○ kemudian pilih Proses Kegiatan Usaha, aplikasi akan menampilkan halaman data proyek.

2.2.1 Data Proyek



Gambar 21. Data Proyek

Pada step data proyek, pelaku usaha dihadapkan pada *form* isian yang harus diisi untuk melanjutkan proses permohonan izin usaha, seperti :

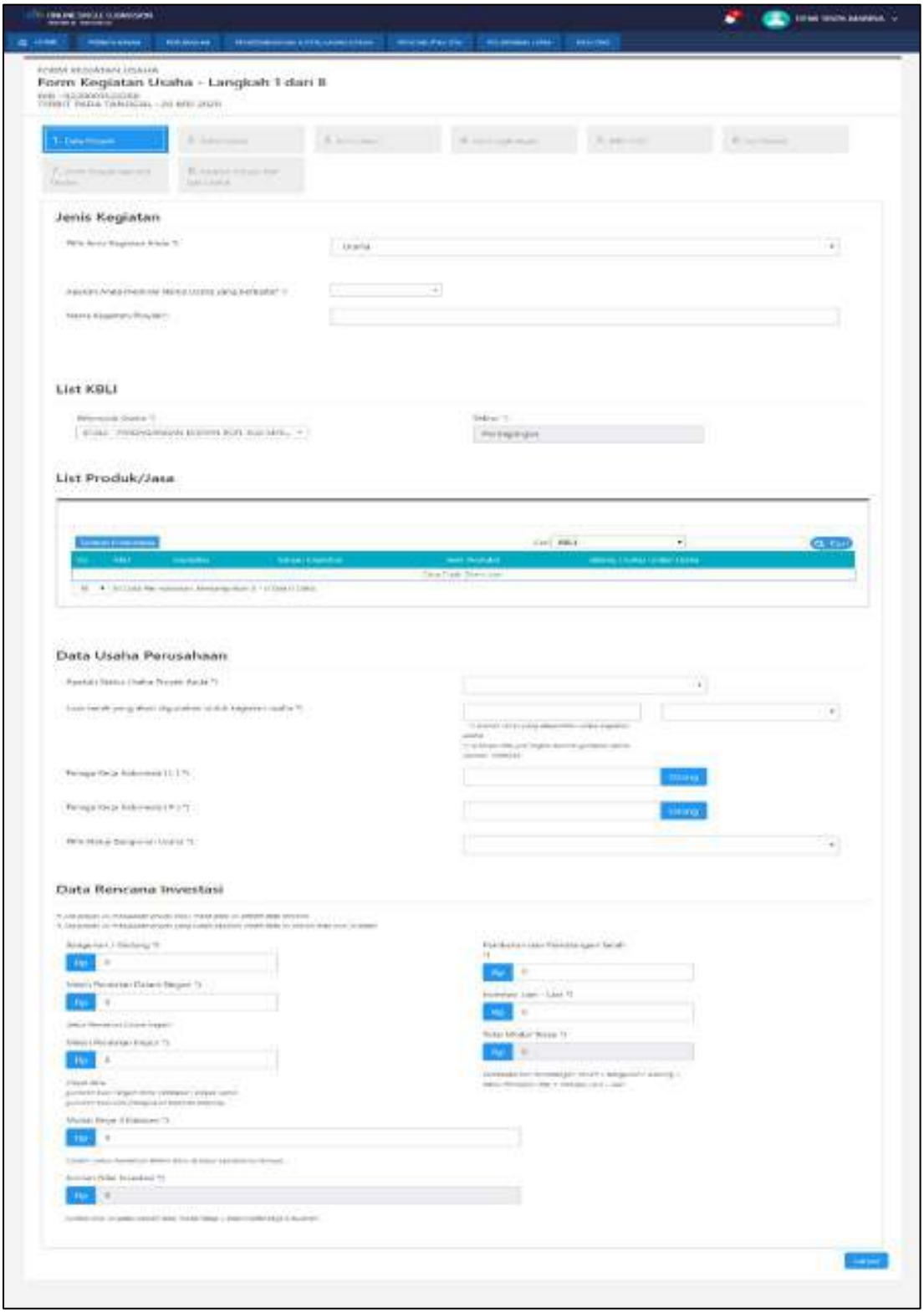
a. Jenis Proyek



Gambar 22. Jenis Proyek

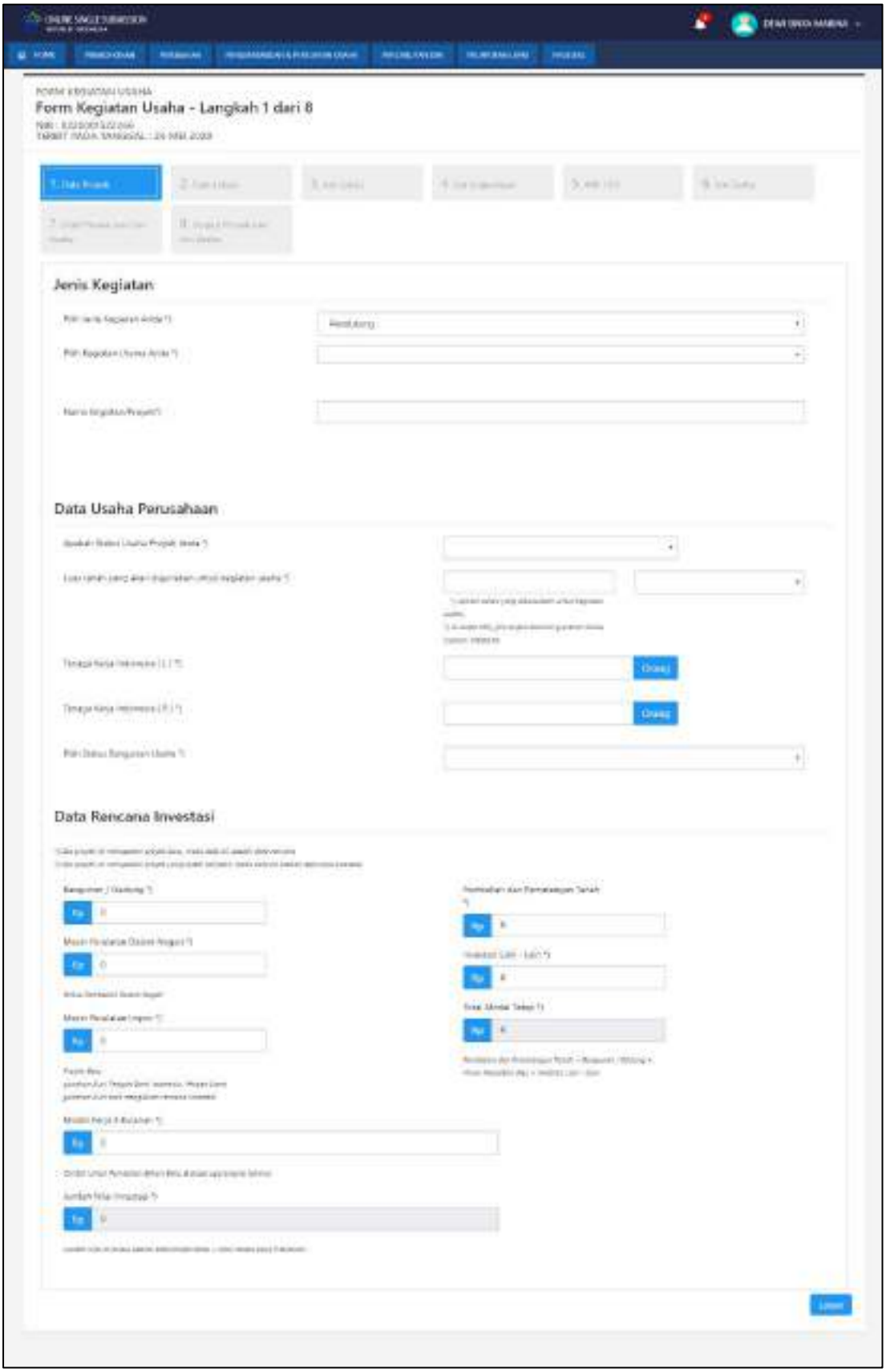
No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Jenis Proyek			
1	**Utama**	Proyek merupakan kegiatan utama	Ya
2	**Pendukung**	Proyek merupakan kegiatan pendukung dari kegiatan utama	Ya
3	**Kantor Cabang Administrasi**	Proyek merupakan sebagai kantor cabang administrasi (biasanya hanya untuk bidang usaha perdagangan)	Ya

1. Jenis Proyek Utama



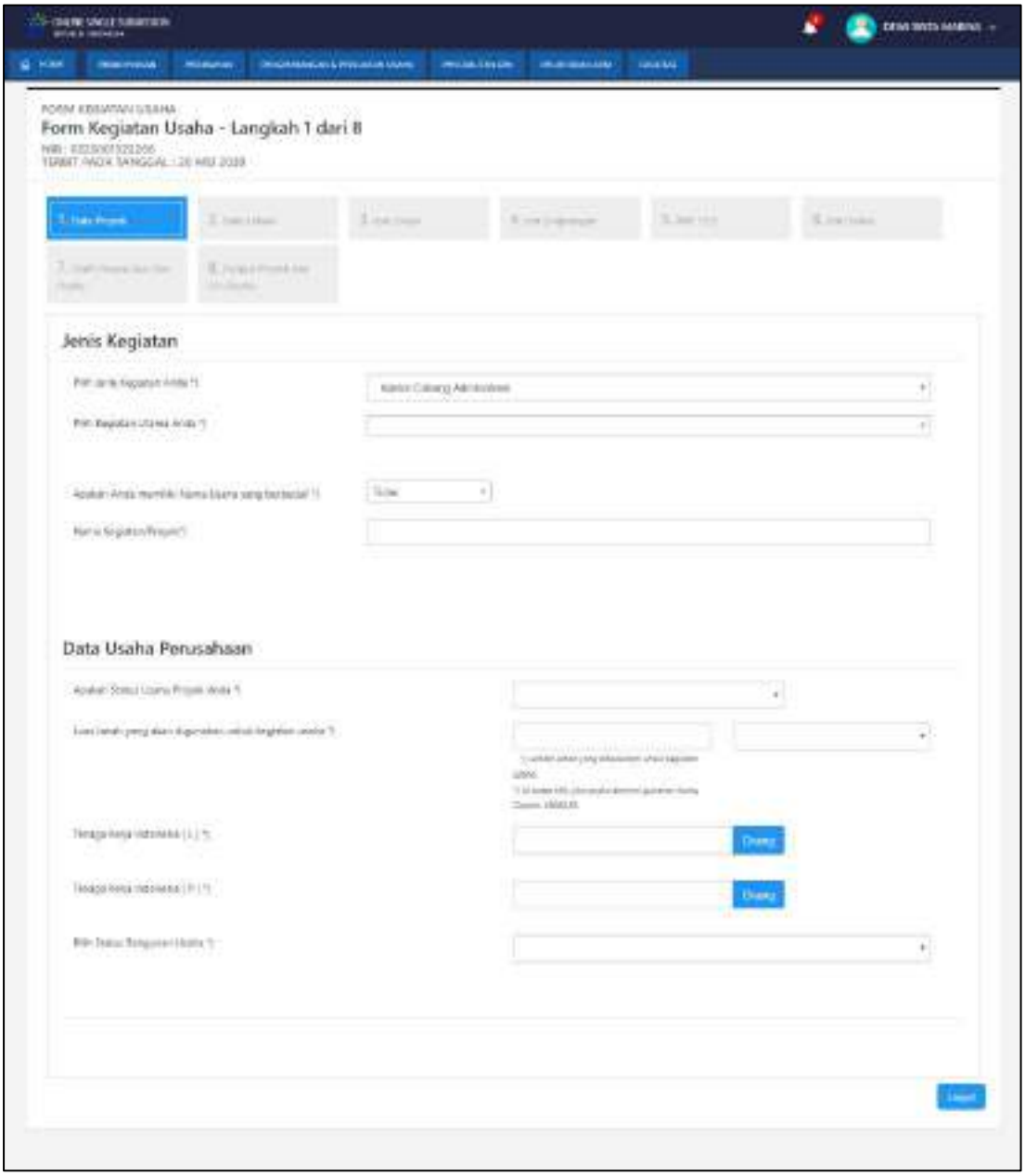
Gambar 23. Jenis Proyek Utama

2. Jenis Proyek Pendukung



Gambar 24. Jenis Proyek Pendukung

3. Jenis Proyek Kantor Cabang Administrasi



Gambar 25. Jenis Proyek Kantor Cabang Administrasi

b. Nama Usaha



Gambar 26. Nama Usaha

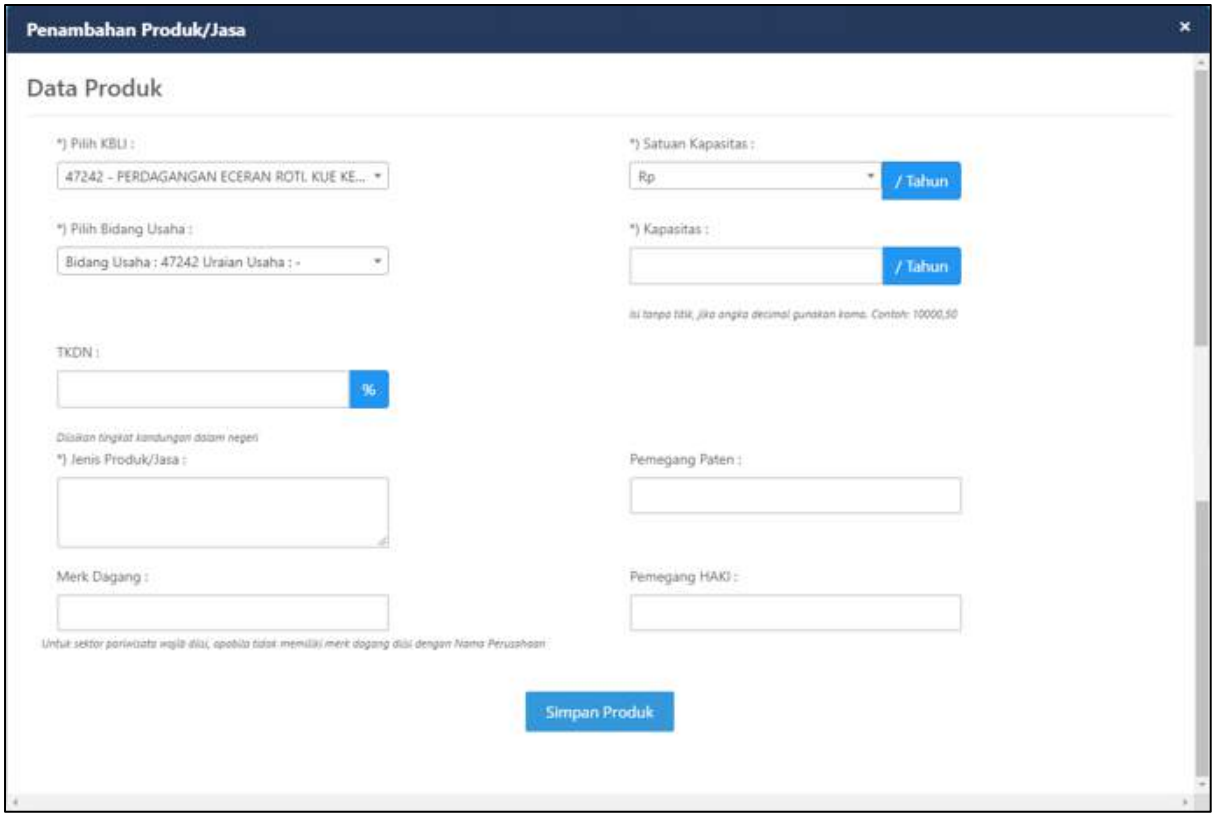
No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Status Lokasi Proyek			
1	**Apakah Anda memiliki Nama Usaha yang berbeda?**	Pilihan memiliki Nama Usaha yang berbeda berupa Ya atau Tidak	Ya
2	**Nama Usaha**	Diisi dengan Nama Usaha yang Terdaftar dalam NPWP	Ya
3	**NPWP**	Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak untuk lokasi proyek tersebut. NPWP sudah dikunci 9 digitnya sama seperti NPWP Pemilik	Tidak

c. List Produk/Jasa



Gambar 27. List Produk/Jasa

Pelaku usaha dapat menambahkan data produk/jasa dari kelompok KBLI yang sudah dipilih dengan menekan tombol Tambah Produk/Jasa, maka aplikasi akan menampilkan halaman *form* sebagai berikut :



Gambar 28. Tambah Data Produk

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Produk/Jasa			
1	**Pilih KBLI**	Pilihan KBLI sesuai dengan KBLI yang telah dimasukkan pada data legalitas perusahaan	Ya
2	**Pilih Bidang Usaha**	Diisi dengan bidang usaha dan uraian usaha	Ya
3	**TKDN**	Diisi dengan tingkat kandungan dalam negeri	Tidak
4	**Jenis Produk/Jasa**	Diisi dengan jenis produks/jasa	Ya
5	**Merk Dagang**	Diisi dengan merk dagang produk	Tidak
6	**Satuan Kapasitas**	Diisi dengan satuan kapasitas	Ya
7	**Kapasitas**	Diisi dengan jumlah kapasitas pertahun	Ya
8	**Pemegang Paten**	Diisi dengan nama pemegang paten	Tidak
9	**Pemegang HAKI**	Diisi dengan nama pemegang HAKI	Tidak

d. Data Usaha Perusahaan



Gambar 29. Data Usaha Perusahaan

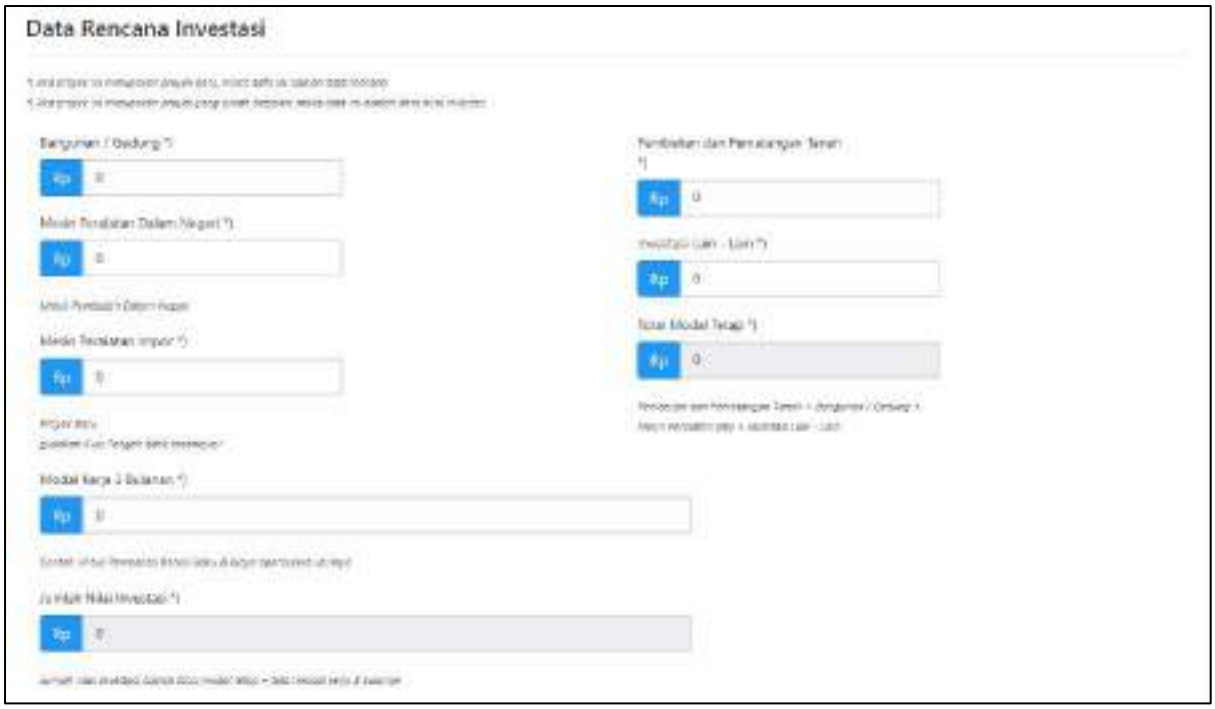
No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Usaha Perusahaan			
1	**Apakah Status Usaha Proyek Anda**	Pilihan status usaha proyek berupa proyek baru dan proyek lama • Proyek baru merupakan proyek yang belum memiliki izin usaha • Proyek lama merupakan proyek yang sudah memiliki izin usaha	Ya
2	**Luas tanah yang akan digunakan untuk kegiatan usaha**	Diisi dengan jumlah luas tanah yang akan diperoleh untk mendapatkan Izin Lokasi Luas diisikan dalam satuan m2 atau ha	Ya
3	**Tenaga Kerja Indonesia (L)**	Diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Indonesia berjenis kelamin laki-laki	Ya
4	**Tenaga Kerja Indonesia (P)**	Diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Indonesia berjenis kelamin perempuan	Ya
5	**Pilih Status Bangunan Usaha**	Pilihan status bangunan usaha berupa sewa dan bukan sewa	Ya

e. Data Nilai Investasi

Data Nilai Investasi muncul ketika jenis proyek adalah Proyek Utama.

*) Jika proyek ini merupakan proyek baru, maka data ini adalah data rencana investasi

*) Jika proyek ini merupakan proyek yang sudah berjalan, maka data ini adalah data realisasi investasi



Gambar 30. Data Nilai Investasi

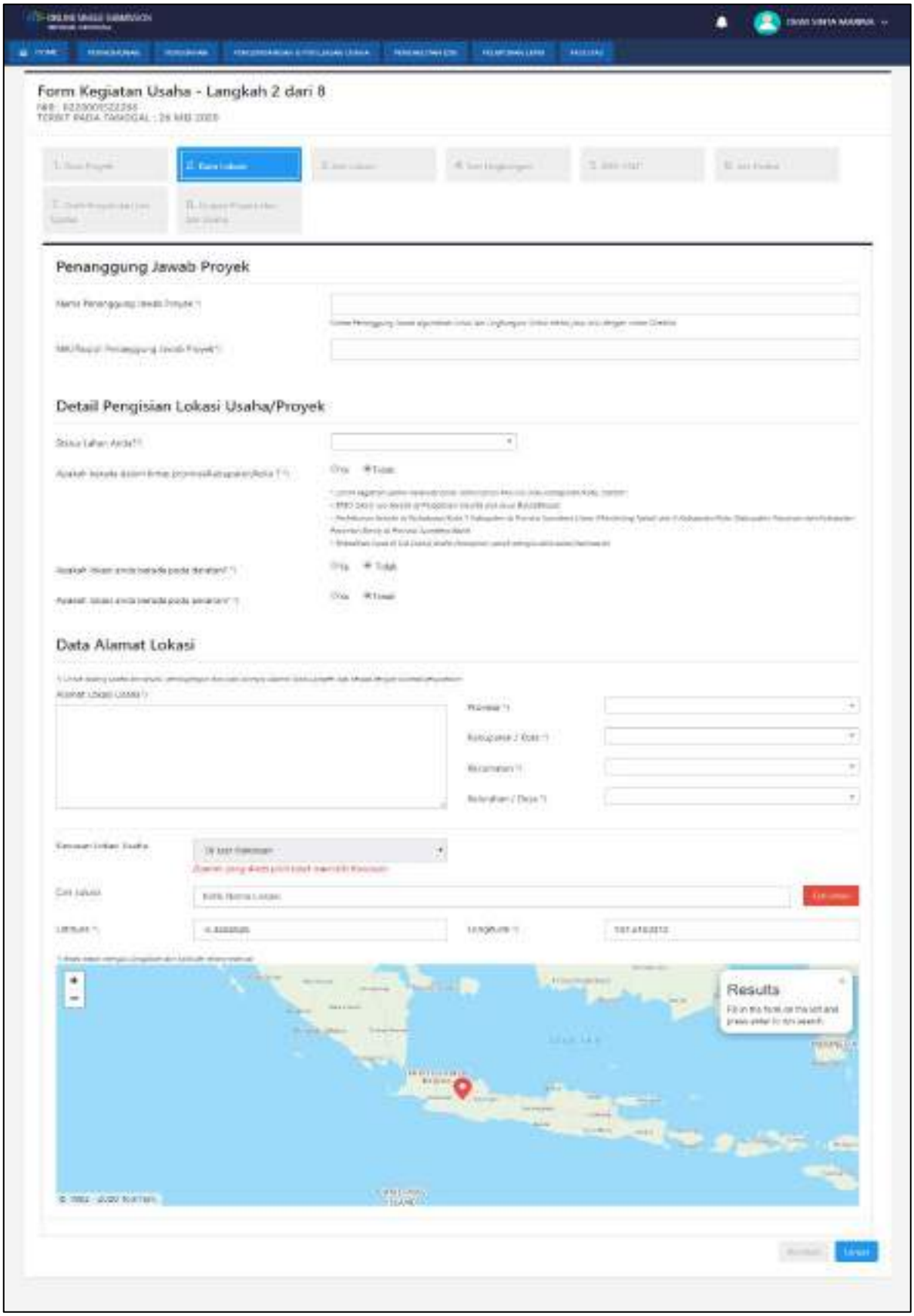
No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Rencana Investasi			
1	**Bangunan / Gedung**	Diisi dengan nilai investasi pada bangunan / gedung dalam satuan Rupiah	Ya
2	**Mesin Peralatan Dalam Negeri**	Diisi dengan nilai investasi pada mesin peralatan yang dibeli di dalam negeri dalam satuan Rupiah	Ya
3	**Mesin Peralatan Impor**	Diisi dengan nilai investasi pada mesin peralatan yang dibeli di luar negeri dalam satuan Rupiah	Ya
4	**Pembelian dan Pematangan Tanah**	Diisi dengan nilai investasi pembelian dan pematangan tanah dalam satuan Rupiah	Ya
5	**Investasi Lain-Lain**	Diisi dengan nilai investasi lain-lain dalam satuan Rupiah	Ya
6	**Total Modal Tetap**	Otomatis terisi dari penjumlahan Pembelian dan Pematangan Tanah + Bangunan / Gedung + Mesin Peralatan Dalam Negeri + Mesin Peralatan Impor + Investasi Lain – Lain dalam satuan Rupiah	Ya
7	**Modal Kerja 3 Bulanan**	Diisi dengan nilai investasi modal kerja dalam 3 bulan dalam satuan Rupiah	Ya

		* Contoh untuk pembelian bahan baku & biaya operasional lainnya	
8	**Jumlah Nilai Investasi**	Otomatis terisi dari penjumlahan Total Modal Tetap dan Modal Kerja 3 bulanan	Ya

Setelah selesai mengisi semua *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol 

. Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

2.2.2 Data Lokasi



Gambar 31. Data Lokasi

Pada step data lokasi, pelaku usaha dihadapkan pada *form* isian yang harus diisi untuk melanjutkan proses permohonan izin usaha, seperti :

a. Penanggung Jawab Proyek



Gambar 32. Data Penanggung Jawab Proyek

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Penanggung Jawab Proyek			
1	**Nama Penanggung Jawab Proyek**	Diisi dengan Nama Penanggung Jawab Proyek	Ya
2	**NIK Penanggung Jawab Proyek**	Diisi dengan NIK Penanggung Jawab Proyek	Ya

b. Detail Pengisian Lokasi Usaha

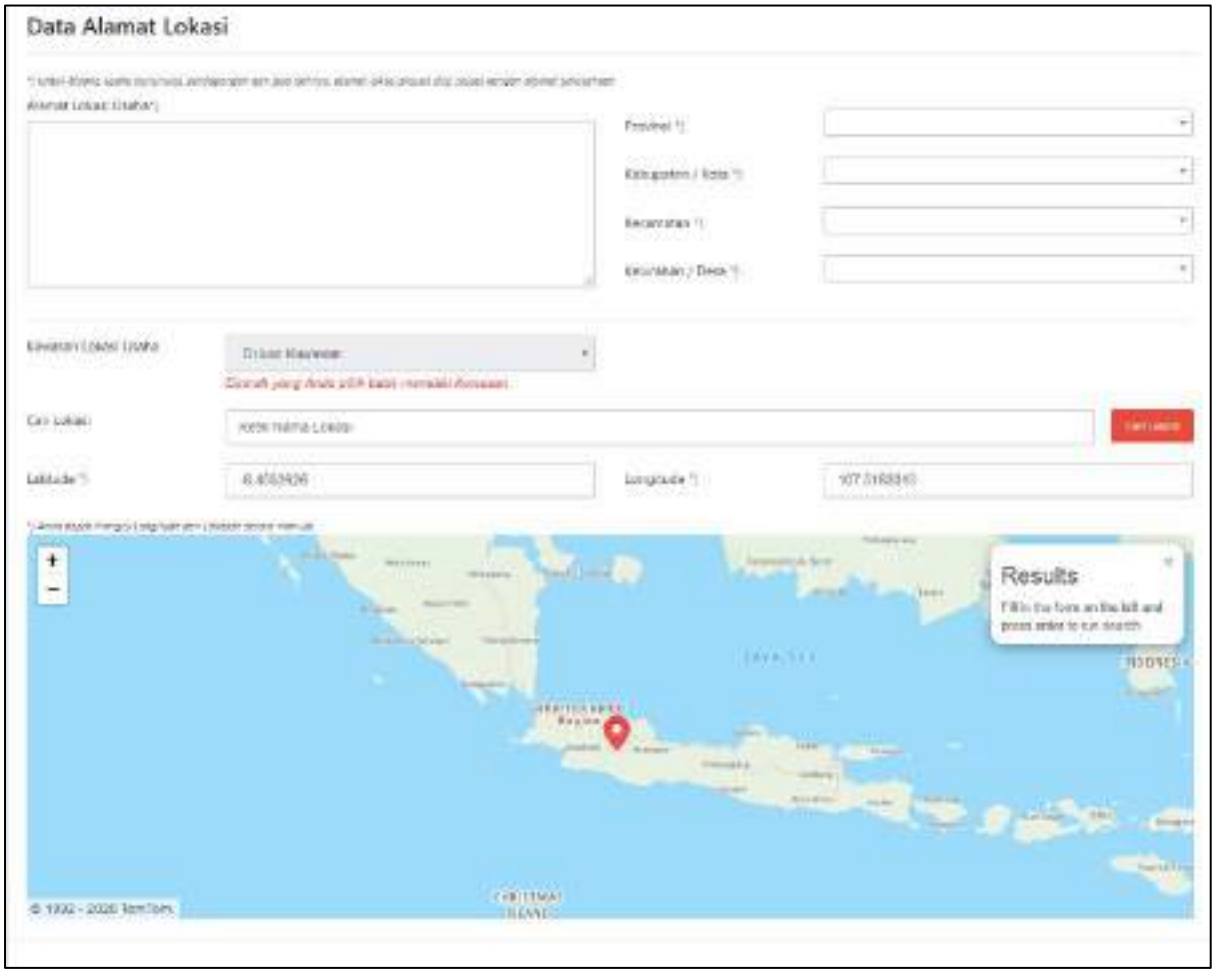


Gambar 33. Data Detail Pengisian Lokasi Usaha

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Detail Pengisian Lokasi Usaha			
1	**Apakah Lokasi Usaha Anda sudah memiliki Izin Lokasi?**	Pilihan sudah memiliki Izin Lokasi berupa Ya dan Tidak Jika “Tidak” maka muncul pertanyaan: ”Status Lahan Anda” Pilihan status lahan berupa Sewa dan Bukan Sewa	Ya
2	**Apakah berada dalam lintas provinsi/kabupaten/kota?**	Pilihan berada dalam lintas provinsi/kabupaten/kota berupa Ya dan Tidak	Ya

3	**Apakah lokasi Anda berada pada daratan?**	Pilihan lokasi berupa Daratan berupa Ya dan Tidak Jika "Ya" maka muncul pilihan: Daratan	Ya
4	**Apakah lokasi Anda berada pada perairan?**	Pilihan lokasi berupa Perairan berupa Ya dan Tidak Jika "Ya" maka muncul pilihan: Perairan	Ya

c. Data Alamat Lokasi



Gambar 34. Data Alamat Lokasi

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Alamat Lokasi			
1	**Alamat Lokasi Usaha**	Diisi dengan alamat lokasi usaha Tuliskan hanya nama jalan dan nomor, tanpa RT/RW kecamatan, kelurahan ataupun kota.	Ya
2	**Provinsi**	Pilihan provinsi, akan muncul daftar provinsi, pilih provinsi yang sesuai dengan alamat lokasi usaha	Ya

3	**Kabupaten / Kota**	Pilihan kabupaten / kota, akan muncul sesuai pilihan provinsi pada pilihan sebelumnya	Ya
4	**Kecamatan**	Pilihan kecamatan, akan muncul sesuai pilihan kabupaten / kota pada pilihan sebelumnya	Ya
5	**Kelurahan / Desa**	Pilihan kelurahan / desa, akan muncul sesuai pilihan kecamatan pada pilihan sebelumnya	Ya
6	**Lokasi Usaha**	Pilihan lokasi usaha berupa Di Luar Kawasan dan Di Dalam Kawasan	Ya
7	**Cari Koordinat**	Diisi dengan nama jalan dari alamat lokasi usaha, sistem akan menampilkan titik pada peta	Ya
8	**Longitude**	Diisi dengan koordinat longitude sesuai dengan letak titik pada peta RDTR	Ya
9	**Latitude**	Diisi dengan koordinat latitude sesuai dengan letak titik pada peta RDTR	Ya

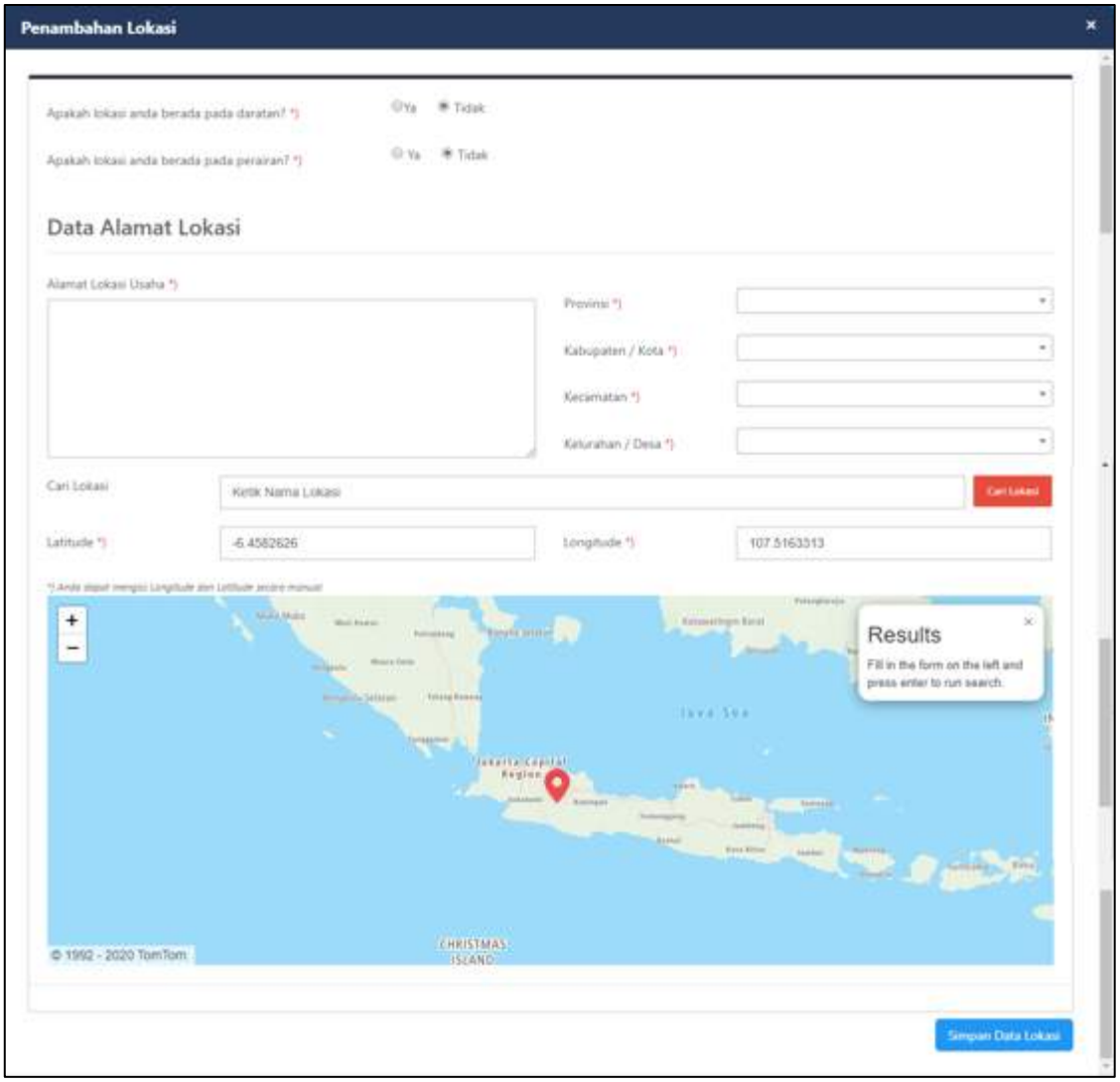
d. List Lokasi Proyek Hamparan

List lokasi proyek hamparan akan muncul ketika pelaku usaha memilih jenis lokasi hamparan pada detail pengisian lokasi usaha.



Gambar 35. List Lokasi Proyek Hamparan

Pelaku usaha dapat menambahkan lokasi proyeknya dengan menekan tombol Tambah Lokasi Hamparan, aplikasi akan menampilkan *form* sebagai berikut :



Gambar 36. Tambah Lokasi Proyek

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Data Alamat Lokasi			
1	**Apakah lokasi Anda berada pada daratan?**	Pilihan lokasi berupa Daratan berupa Ya dan Tidak Jika "Ya" maka muncul pilihan: Daratan	Ya
2	**Apakah lokasi Anda berada pada perairan?**	Pilihan lokasi berupa Perairan berupa Ya dan Tidak Jika "Ya" maka muncul pilihan: Perairan	Ya
3	**Alamat Lokasi Usaha**	Diisi dengan alamat lokasi usaha Tuliskan hanya nama jalan dan nomor, tanpa RT/RW kecamatan, kelurahan ataupun kota.	Ya
4	**Provinsi**	Pilihan provinsi, akan muncul daftar provinsi, pilih provinsi yang sesuai dengan alamat lokasi usaha	Ya

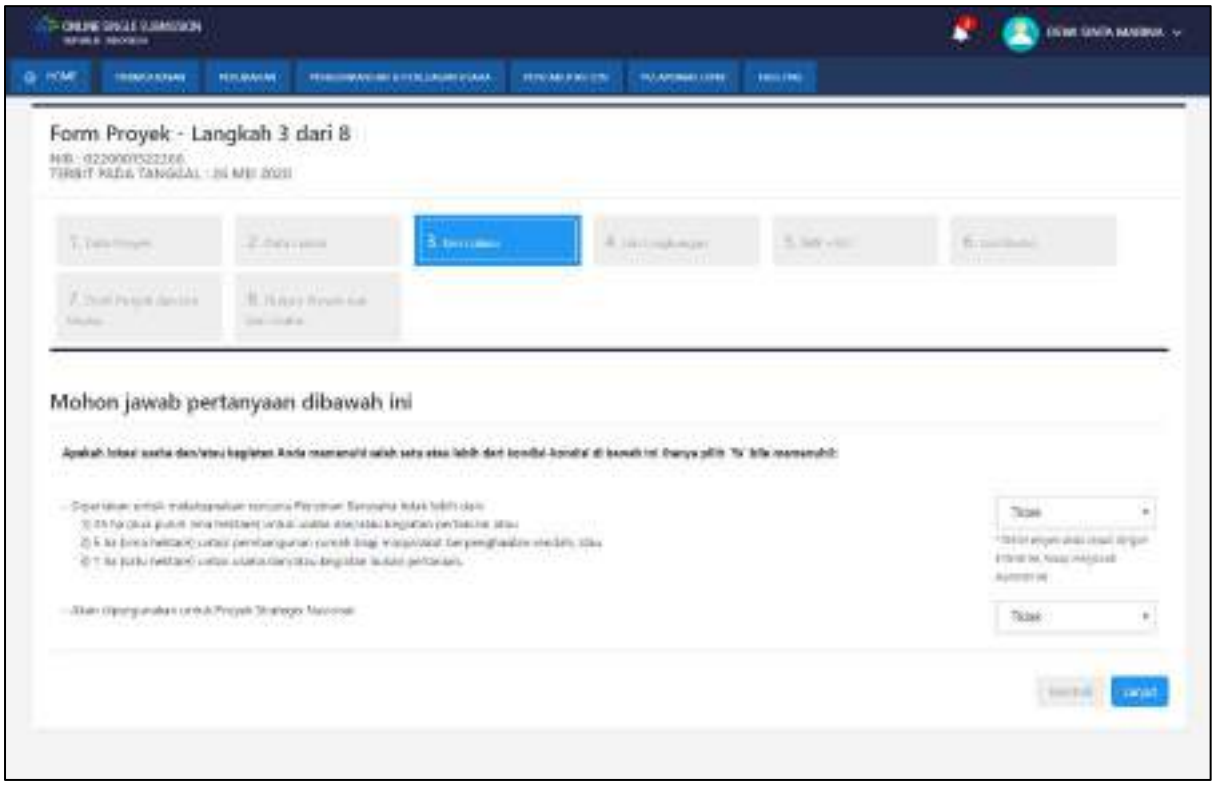
5	**Kabupaten / Kota**	Pilihan kabupaten / kota, akan muncul sesuai pilihan provinsi pada pilihan sebelumnya	Ya
6	**Kecamatan**	Pilihan kecamatan, akan muncul sesuai pilihan kabupaten / kota pada pilihan sebelumnya	Ya
7	**Kelurahan / Desa**	Pilihan kelurahan / desa, akan muncul sesuai pilihan kecamatan pada pilihan sebelumnya	Ya
8	**Lokasi Usaha**	Pilihan lokasi usaha berupa Di Luar Kawasan dan Di Dalam Kawasan	Ya
9	**Longitude**	Diisi dengan koordinat longitude sesuai dengan letak titik pada peta RDTR	Ya
10	**Latitude**	Diisi dengan koordinat latitude sesuai dengan letak titik pada peta RDTR	Ya

Setelah selesai mengisi semua *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol 

. Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

2.2.3 Izin Lokasi

Pada step izin lokasi, pelaku usaha dihadapkan pada pertanyaan/*quisioner* mengenai data-data yang dibutuhkan untuk izin lokasi. Aplikasi akan menampilkan halaman sebagai berikut:



Gambar 37. Izin Lokasi

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Izin Lokasi			
1	**Diperlukan untuk melaksanakan rencana Perizinan Berusaha tidak lebih dari:** **1) 25 ha (dua puluh lima hektare) untuk usaha dan/atau kegiatan pertanian; atau** **2) 5 ha (lima hektare) untuk pembangunan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah; atau**	Pilihan berupa Ya dan Tidak, apabila sesuai dengan salah satu kategori, silahkan pilih "Ya"	Ya

	3) 1 ha (satu hektare) untuk usaha dan/atau kegiatan bukan pertanian.		
2	**Akan dipergunakan untuk Proyek Strategis Nasional**	Pilihan akan dipergunakan untuk PSN berupa Ya dan Tidak	Ya

Pertanyaan di step Izin Lokasi ini terkait pasal 33 ayat 1 PP 24 Tahun 2018. Apabila salah satu dijawab “Ya”, maka akan terbit Izin Lokasi tanpa komitmen.

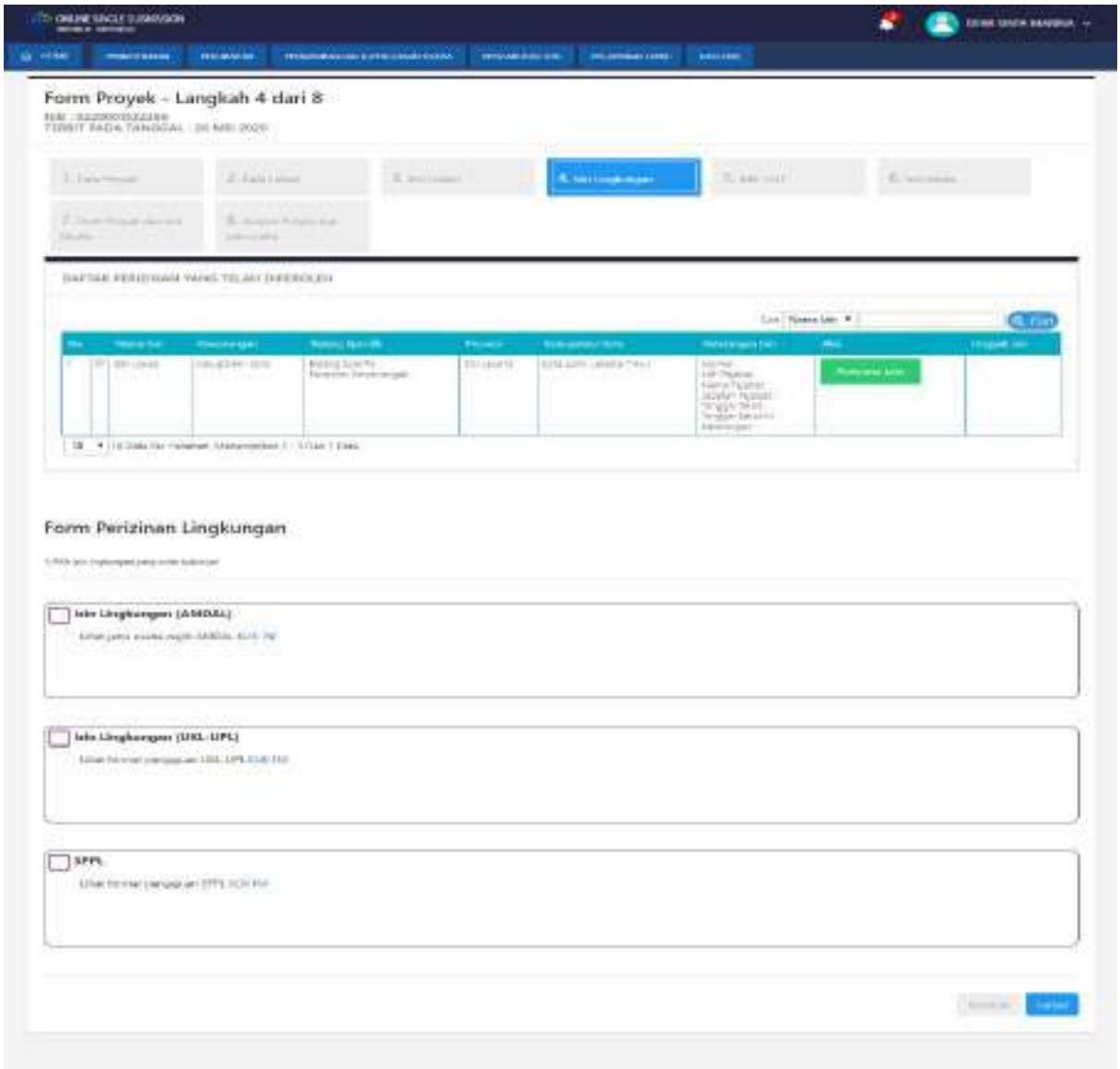
Setelah selesai mengisi *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol . Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

2.2.4 Izin Lingkungan

Pada step izin lingkungan, pelaku usaha dihadapkan pada *checkbox* mengenai komitmen izin lingkungan. Izin lingkungan terdiri dari AMDAL, UKL/UPL, SPPL dan khusus yang berada di Kawasan Industri terdapat izin lingkungan RKL/RPL.

- Apabila pelaku usaha belum mempunyai izin lingkungan, maka pelaku usaha harus mengklik *checklist* pada *checkbox* yang telah disediakan.
- Apabila pelaku usaha telah mempunyai izin lingkungan, maka pelaku usaha perlu mengupload izin lingkungannya.

Aplikasi akan menampilkan halaman sebagai berikut :



Gambar 38. Izin Lingkungan

Pelaku usaha dapat memilih satu atau lebih izin lingkungan sesuai dengan kebutuhan usahanya. Ketika mengklik salah satu izin lingkungan maka akan tampil *form* seperti berikut:

- Pelaku usaha belum memiliki izin lingkungan :



Gambar 39. Form Belum Memiliki Izin Lingkungan

- Pelaku usaha telah memiliki izin lingkungan :



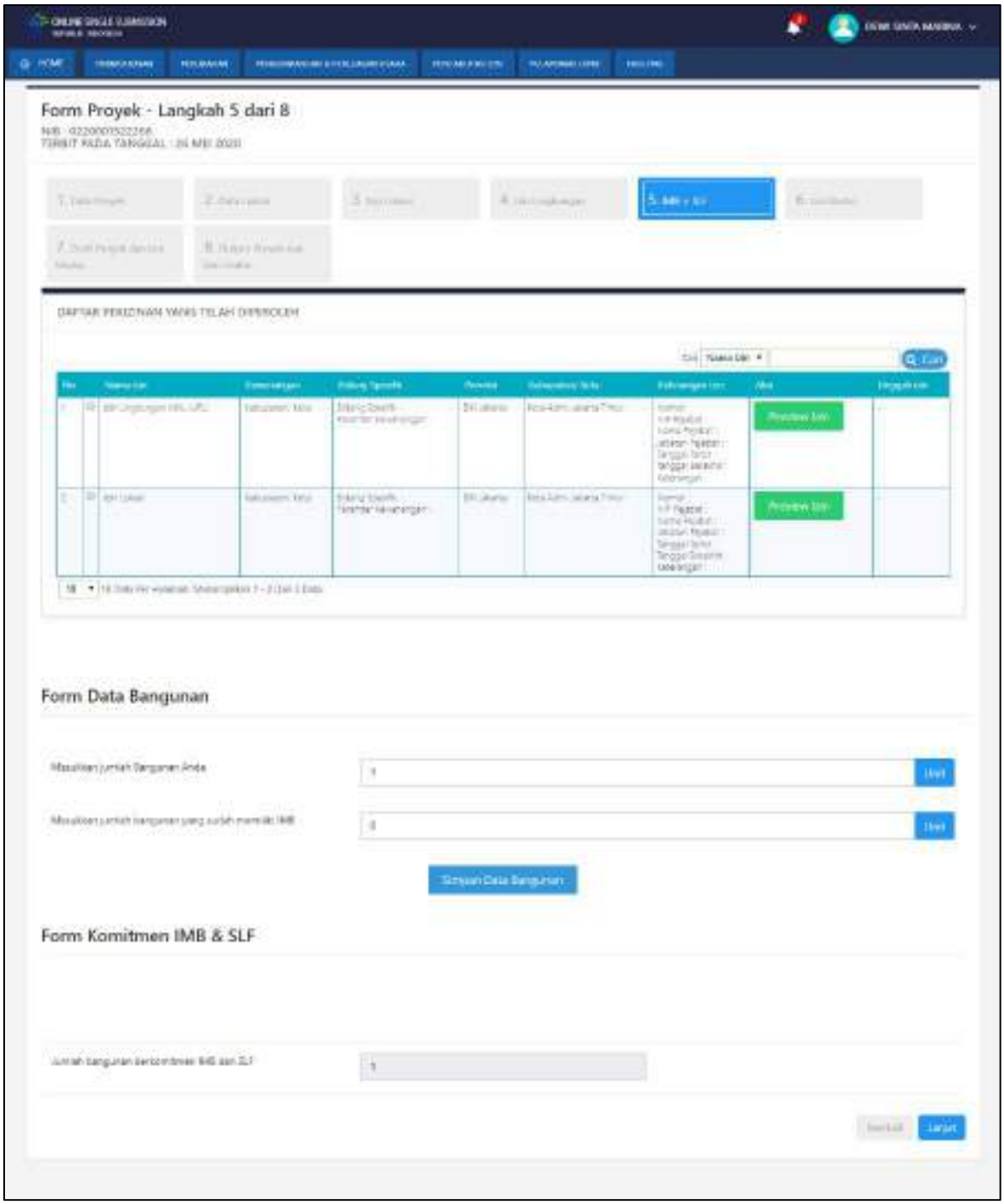
Gambar 40. Form Telah Memiliki Izin Lingkungan

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Form Izin Lingkungan			
1	**Pilih Kewenangan Izin Anda**	Pilihan kewenangan izin berupa Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat	Ya
2	**Sudah Memiliki Izin Tersebut**	Pilihan sudah memiliki izin berupa Ya dan Tidak	Ya
Form Pemutakhiran Izin Lingkungan			
3	**Nama Pejabat Penerbitan Izin**	Diisi dengan Nama Pejabat Penerbit Izin tersebut	Ya
4	**Nomor**	Diisi dengan Nomor Izin tersebut	Ya
5	**Lampiran File**	Upload file izin yang sudah dimiliki	Ya
6	**Tanggal Terbit**	Diisi dengan Tanggal Terbit Izin tersebut	Ya
7	**Tanggal Expired**	Diisi dengan Tanggal Expired Izin tersebut	Ya

Setelah selesai mengisi *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol . Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

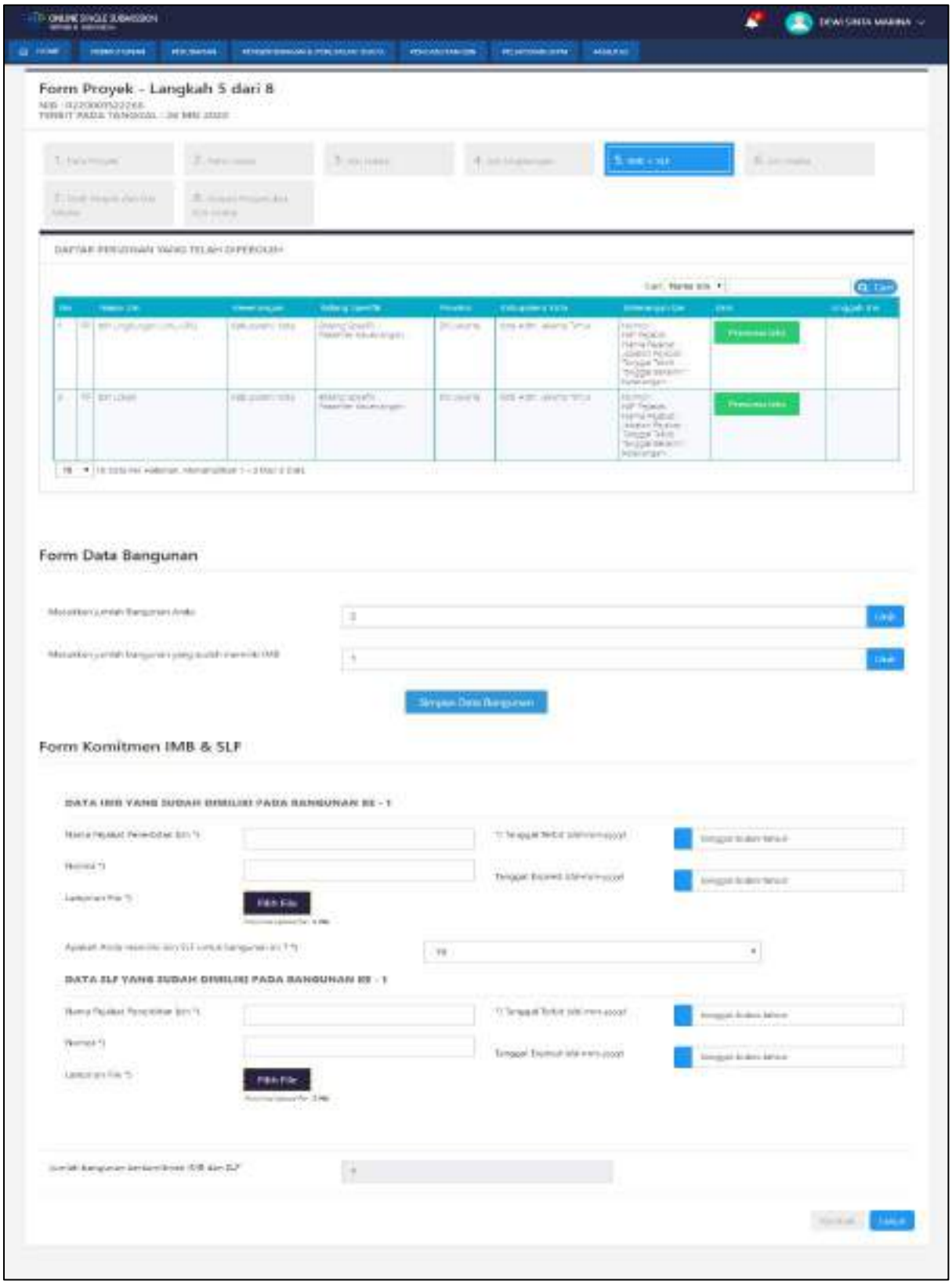
2.2.5 IMB + SLF

Pada step IMB + SLF, pelaku usaha dihadapkan pada *form* komitmen IMB dan komitmen SLF. Aplikasi akan menampilkan halaman sebagai berikut :



Gambar 41. Form IMB + SLF

Apabila ada bangunan yang sudah memiliki IMB dan/atau SLF maka akan muncul *form* sebagai berikut:

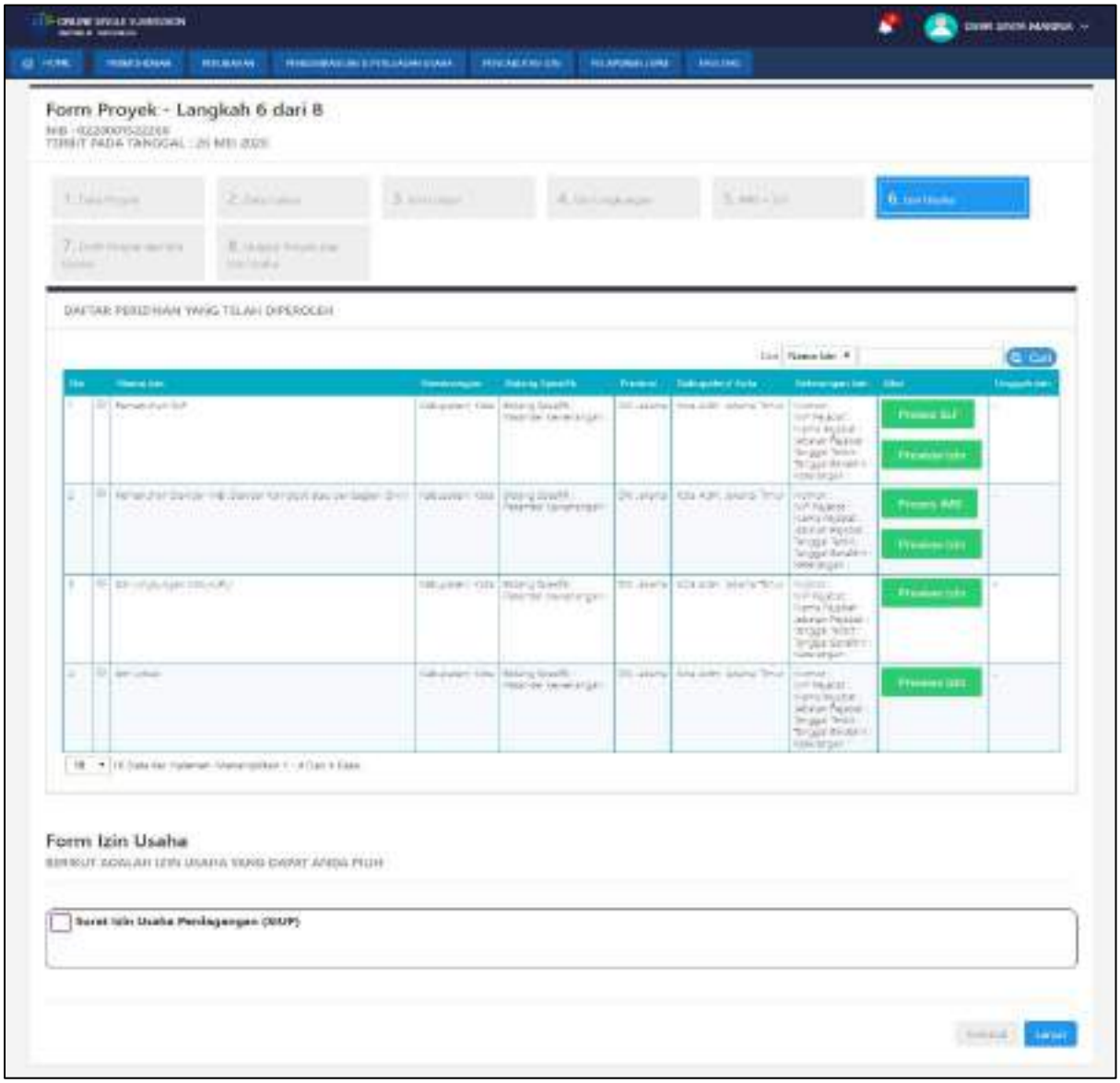


Gambar 42. Form Upload IMB + SLF

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Form Data Bangunan			
1	**Masukan jumlah bangunan Anda**	Diisi dengan jumlah bangunan yang ada dalam proyek tersebut	Ya
2	**Masukan jumlah bangunan yang sudah memiliki IMB**	Diisi dengan jumlah bangunan yang sudah memiliki IMB yang ada dalam proyek tersebut	Ya
Form Pemutakhiran IMB dan SLF			
3	**Nama Pejabat Penerbitan Izin**	Diisi dengan Nama Pejabat Penerbit Izin tersebut	Ya
4	**Nomor**	Diisi dengan Nomor Izin tersebut	Ya
5	**Lampiran File**	Upload file izin yang sudah dimiliki	Ya
6	**Tanggal Terbit**	Diisi dengan Tanggal Terbit Izin tersebut	Ya
7	**Tanggal Expired**	Diisi dengan Tanggal Expired Izin tersebut	Ya

Setelah selesai mengisi *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol . Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

2.2.6 Izin Usaha



Gambar 43. Form Izin Usaha

Lakukan *checklist* ☑ pada *checkbox* ☐ Izin Usaha yang dibutuhkan atau dimiliki oleh pelaku usaha.

- Pelaku usaha belum memiliki Izin Usaha tersebut (menjawab sebagai Proyek Baru pada step1)



- Pelaku usaha sudah memiliki Izin Usaha tersebut (menjawab sebagai Proyek Lama pada step1)



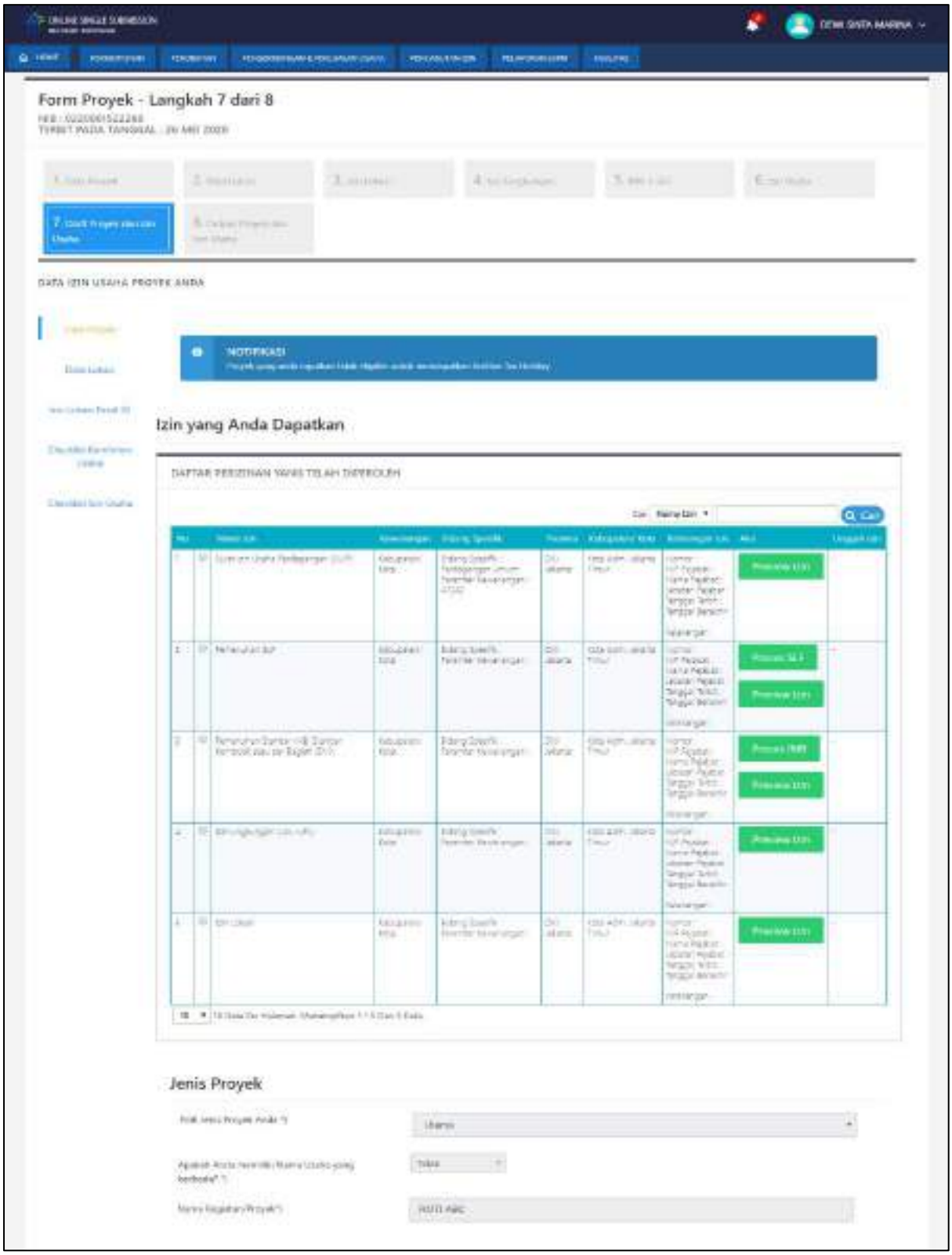
No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Form Izin Usaha			
1	**Bidang Spesifik Kegiatan**	Pilih Bidang Spesifik Kegiatan	Ya
2	**Kriteria Kegiatan**	Pilih Kriteria Kegiatan	Ya
Form Pemutakhiran Izin Usaha			
3	**Nama Pejabat Penerbitan Izin**	Diisi dengan Nama Pejabat Penerbit Izin tersebut	Ya
4	**Nomor**	Diisi dengan Nomor Izin tersebut	Ya
5	**Lampiran File**	Upload file izin yang sudah dimiliki	Ya
6	**Tanggal Terbit**	Diisi dengan Tanggal Terbit Izin tersebut	Ya
7	**Tanggal Expired**	Diisi dengan Tanggal Expired Izin tersebut	Ya

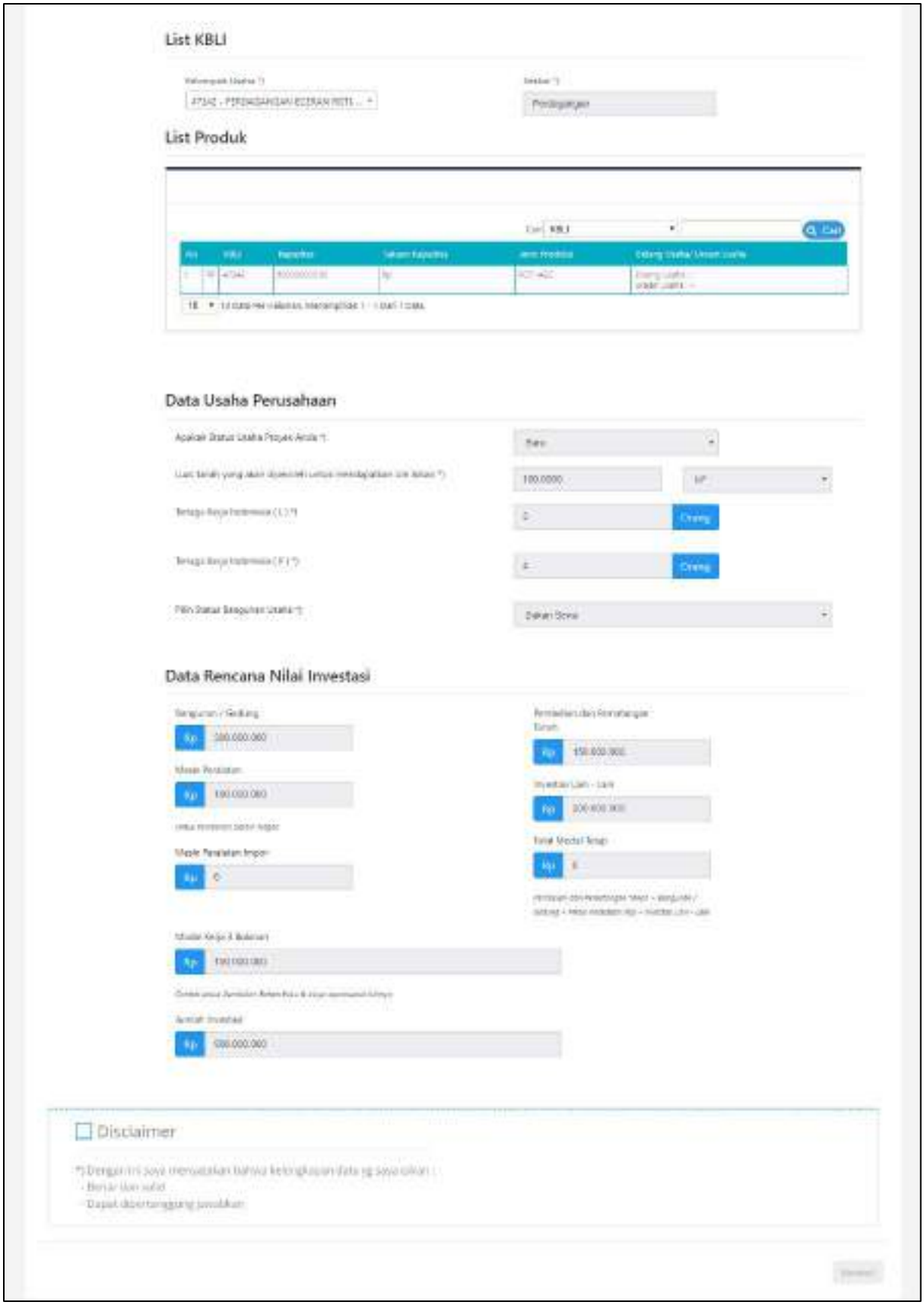
- Pelaku usaha sudah memiliki Izin Usaha tersebut (menjawab sebagai Proyek Lama pada step1) dan ingin melakukan perpanjangan Izin Usaha tersebut. Akan muncul tanggal expired dari Izin Usaha sebelumnya



2.2.7 Draft Proyek dan Izin

Pada Draft Proyek dan Izin pelaku usaha dapat melihat rangkuman dari data-data yang telah diisikan sebelumnya. Draft Proyek dan Izin terdiri dari:





Gambar 44. Validasi Data Proyek

Setelah selesai mengecek data-data yang telah diisikan, maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mendapatkan Izin Usaha dengan men-*checklist disclaimer* di bagian bawah step validasi data proyek seperti sebagai berikut:

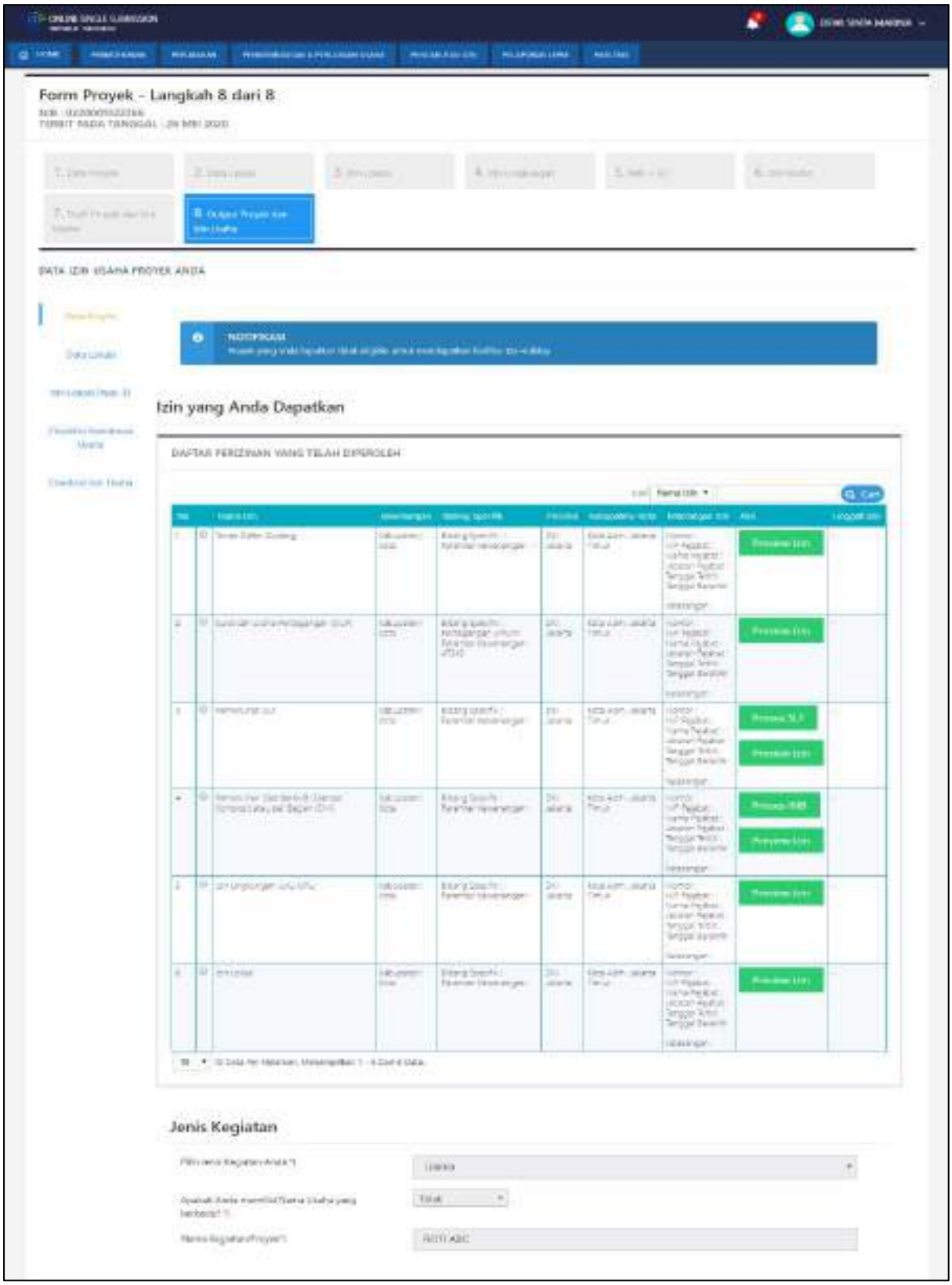


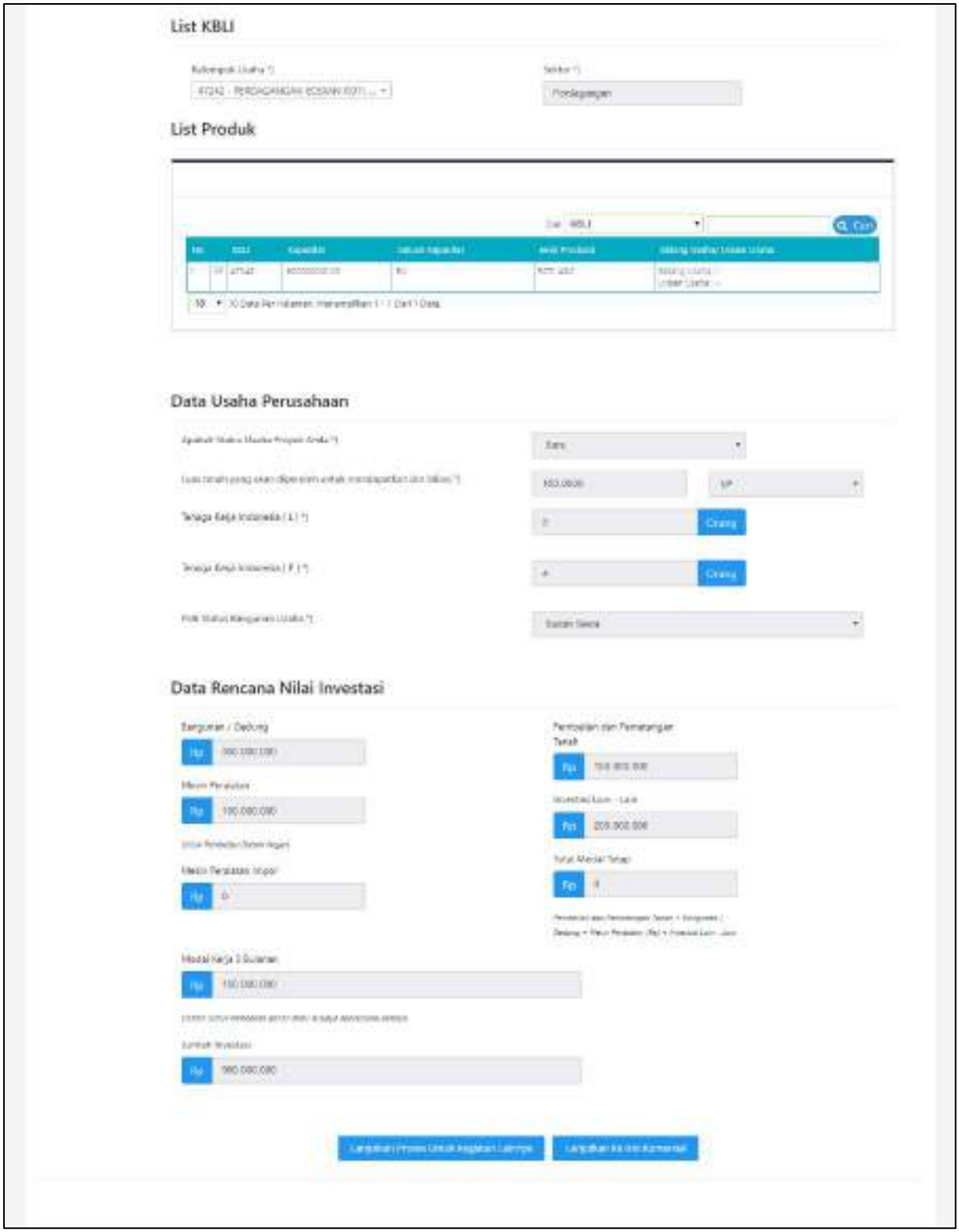
Gambar 45. Disclaimer Data Proyek

Selanjutnya pelaku usaha dapat menekan tombol . Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke step berikutnya.

2.2.8 Output Proyek

Pada Output Proyek merupakan step terakhir pada permohonan Izin Usaha. Pelaku usaha dapat melihat *preview* Izin Lokasi, Izin Lingkungan dan Izin Usaha untuk usaha miliknya.





Gambar 46. Output Proyek

2.2.9 Preview Output

Izin Lokasi Tanpa Komitmen (Terbit Otomatis)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN LOKASI

Berdasarkan ketentuan Pasal 33 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Izin Lokasi** tanpa komitmen kepada:

Nama Usaha	:	PT JAYA PURNAMA SARI
Nomor Induk Berusaha	:	0220008422772
Lokasi Yang Disetujui		
a. Alamat	:	Jl. Olah Raga I
b. Desa/Kelurahan	:	Cililitan
c. Kecamatan	:	Kramatjati
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Adm. Jakarta Timur
e. Provinsi	:	DKI Jakarta
f. Luas Lahan	:	300 M²
g. Rencana Kegiatan	:	PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN
h. Koordinat Geografis	:	-6.2792965,106.8986034

Berdasarkan Pasal 33 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018, Izin Lokasi telah berlaku efektif secara otomatis.

Ketentuan :

1. Izin Lokasi diberikan untuk jangka waktu 4 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Izin Lokasi berlaku efektif.
2. Pelaku usaha wajib menyampaikan Peta Izin Lokasi yang menampilkan letak, luas dan batas bidang rencana lokasi kegiatan usaha yang disetujui kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Kantor Pertanahan setempat.
3. Pelaku Usaha dapat melakukan kegiatan pemeliharaan tanah sesuai dengan lokasi yang disetujui dalam Peta Izin Lokasi.
4. Dalam hal akan menggunakan atau memanfaatkan tanah yang telah diperoleh sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pelaku Usaha wajib memenuhi ketentuan dan syarat penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai dengan rencana tata ruang.
5. Pemegang Izin Lokasi wajib melaporkan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Kantor Pertanahan setempat mengenai pemberian hak atas tanah yang telah dilaksanakan berdasarkan Izin Lokasi dan pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan tanah tersebut.
6. Pemegang Izin Lokasi wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Lembaga OSS dapat mencabut melalui Izin Lokasi atau sesuai Pemerintah Daerah dan Kantor Pertanahan.
8. Izin Lokasi ini bukan merupakan pemberian hak atas tanah dan diberikan untuk mengatur perolehan selanjutnya pada instansi yang berwenang.
9. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 12 Mei 2020 Oleh : Walikota Kota Adm. Jakarta Timur

Dokumen ini dicetak melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang disampaikan adalah dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 12 Mei 2020

Gambar 47. Preview Izin Lokasi Tanpa Komitmen (Terbit Otomatis)

Izin Lokasi Dengan Komitmen



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN LOKASI

Lembaga OSS Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Izin Lokasi** kepada:

Nama Usaha	:	DEWI SINTA MARINA
Nomor Induk Berusaha	:	0220001522266
Lokasi Yang Disetujui		
a. Alamat	:	Jl. Olah Raga I
b. Desa/Kelurahan	:	Cililitan
c. Kecamatan	:	Kramatjati
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Adm. Jakarta Timur
e. Provinsi	:	DKI Jakarta
f. Luas Lahan	:	100 M²
g. Rencana Kegiatan	:	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA
h. Koordinat Geografis	:	-6.4582626,107.5163313

Ketentuan :

1. Izin Lokasi ini berlaku efektif setelah pemohon yang bersangkutan telah melaksanakan pemenuhan Komitmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari sejak diterbitkannya Izin Lokasi ini, Pelaku Usaha wajib melengkapi persyaratan dan menyampaikan pemenuhan pemenuhan Komitmen Izin Lokasi kepada :
   a. Kantor Pertanahan setempat dalam rangka melaksanakan Pertimbangan Teknis Pertanahan ; dan
   b. Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengawasan Pemenuhan Komitmen Izin Lokasi.

Diterbitkan tanggal : 28 Mei 2020

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS secara otomatis dan data pelaku usaha, Kebenaran dan keabsahan atas data yang dicantumkan dalam dokumen ini dan data yang terlampir dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 48. Preview Izin Lokasi Dengan Komitmen

Izin Lingkungan



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN LINGKUNGAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Izin Lingkungan** yang belum memenuhi komitmen kepada:

Nama Usaha	:	DEWI SINTA MARINA
Nomor Induk Berusaha	:	0220001522266
Penanggung Jawab Proyek	:	DEWI SINTA MARINA
Lokasi Yang Dimohon		
a. Alamat	:	JL Olah Raga I
b. Desa/Kelurahan	:	Cililitan
c. Kecamatan	:	Kramatjati
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Adm. Jakarta Timur
e. Provinsi	:	DKI Jakarta
f. Luas Lahan	:	100 M²
Kode/Nama KBLI	:	47242 / PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA

Izin Lingkungan ini harus ditindaklanjuti dengan pemenuhan komitmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal : 28 Mei 2020

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang disampaikan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 49. Preview Izin Lingkungan

IMB



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Izin Mendirikan Bangunan (IMB)** yang belum memenuhi komitmen kepada:

Nama Usaha	:	DEWI SINTA MARINA
Nomor Induk Berusaha	:	0220001522266
Nama Pemilik Gedung	:	DEWI SINTA MARINA
Lokasi Yang Dimohon		
a. Alamat	:	Jl. Olah Raga I
b. Desa/Kelurahan	:	Cililitan
c. Kecamatan	:	Kramatjati
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Adm. Jakarta Timur
e. Provinsi	:	DKI Jakarta

Izin Mendirikan Bangunan (IMB) ini harus ditindaklanjuti dengan pemenuhan komitmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 28 Mei 2020

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS secara otomatis oleh pihak sistem. Kebenaran dan keabsahan atas data yang dicantumkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 50. Preview IMB

SLF

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT LAIK FUNGSI (SLF)

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Sertifikat Laik Fungsi** yang belum memenuhi komitmen kepada:

Nama Usaha	:	DEWI SINTA MARINA
Nomor Induk Berusaha	:	0220001522266
Nama Pemilik Gedung	:	DEWI SINTA MARINA
Lokasi Yang Dimohon		
a. Alamat	:	Jl. Olah Raga 1
b. Desa/Kelurahan	:	Cililitan
c. Kecamatan	:	Kramatjati
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Adm. Jakarta Timur
e. Provinsi	:	DKI Jakarta

Sertifikat Laik Fungsi ini harus ditindaklanjuti dengan pemenuhan komitmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 28 Mei 2020

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atau dicetak dari data pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang dicantumkan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 51. Preview SLF

2.2.10 Preview Izin Usaha

Untuk melihat izin usaha, pelaku usaha dapat melalui menu **Permohonan | Perseorangan | Perizinan Berusaha | Izin Usaha**. Sistem akan menampilkan halaman sebagai berikut:



Gambar 52. Halaman Daftar NIB Perseorangan

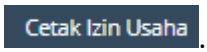
Pelaku usaha dapat memilih NIB yang akan dilihat data izinnya dengan menekan button ○, kemudian klik Cetak Izin Usaha. Sistem akan menampilkan jenis Izin Usaha yang dimiliki pelaku usaha tersebut sebagai berikut:



Gambar 53. Jenis Izin Usaha

Pelaku usaha dapat memilih jenis Izin Usaha yang ingin ditampilkan/dicetak.

a. **Cetak Izin Usaha**

Cetak Izin Usaha merupakan tombol untuk menampilkan Izin Usaha yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif; dan/atau belum memenuhi komitmen. Akan ditampilkan juga lampiran dari lokasi usaha yang memiliki status Izin yang sama, baik telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif; dan/atau belum memenuhi komitmen. Pilih jenis Izin Usaha kemudian klik tombol 

. Sistem akan menampilkan sebagai berikut:



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN USAHA
(Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP))

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) kepada:

Nama Pemilik	:	DEWI SINTA MARINA
Nama Usaha	:	
Nomor Induk Berusaha	:	0220001522266
Alamat Kantor / Korespondensi	:	JL. TURANGGA BRT DLM IV, Kel. Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat
Kode KBLI	:	47242
Nama KBLI	:	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA
Nomor Proyek	:	202005-2610-0201-1023-574
Lokasi Usaha	:	Jl. Olah Raga I, Kel. Cililitan, Kec. Kramatjati, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta

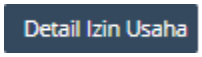
1. Pelaku Usaha wajib menyelesaikan komitmen perizinan sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Pelaku usaha yang telah mendapatkan Izin Usaha ini dapat melakukan kegiatan sebagaimana tercantum pada Pasal 38 ayat (1) dengan tetap memperhatikan ketentuan pada Pasal 38 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.
3. Pelaku Usaha selanjutnya memproses izin komersial/operasional jika dipersyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan sebelum melakukan kegiatan komersial/operasional.
4. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tanggal Terbit Izin Usaha : 28 Mei 2020

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 54. Cetakan Izin Usaha V1.1

b. **Cetak Detail Izin Usaha**

Cetak Detail Izin Usaha merupakan tombol untuk menampilkan semua lokasi usaha yang jenis Izin Usaha tersebut. Akan ada status dari masing-masing lokasi, apakah telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif; atau belum memenuhi komitmen. Pilih jenis Izin Usaha kemudian klik tombol 

. Sistem akan menampilkan sebagai berikut:



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
LOKASI USAHA/BIDANG USAHA YANG BELUM MEMENUHI KOMITMEN

Izin Usaha atas nama Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan NIB 0220001522266 yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

1. a.Lokasi Proyek
   1. Alamat : Jl. Olah Raga I
   2. Provinsi : DKI Jakarta
   3. Kabupaten/Kota : Kota Adm. Jakarta Timur
   4. Kecamatan : Kramatjati
   5. Kelurahan : Cililitan

b.Kode/Nama KBLI : 47242/PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA

c.Kapasitas Produksi : 1. ROTI ABC, 600000000.00, Rp

d.Jumlah Tenaga Kerja : Laki-laki: 3 orang Perempuan: 4 orang

e.NPWP Cabang : -

f.Status Izin Usaha : Belum memenuhi komitmen

g.Tanggal Pengajuan : 28 Mei 2020

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang dicantumkan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 55. Cetakan Detail Izin Usaha

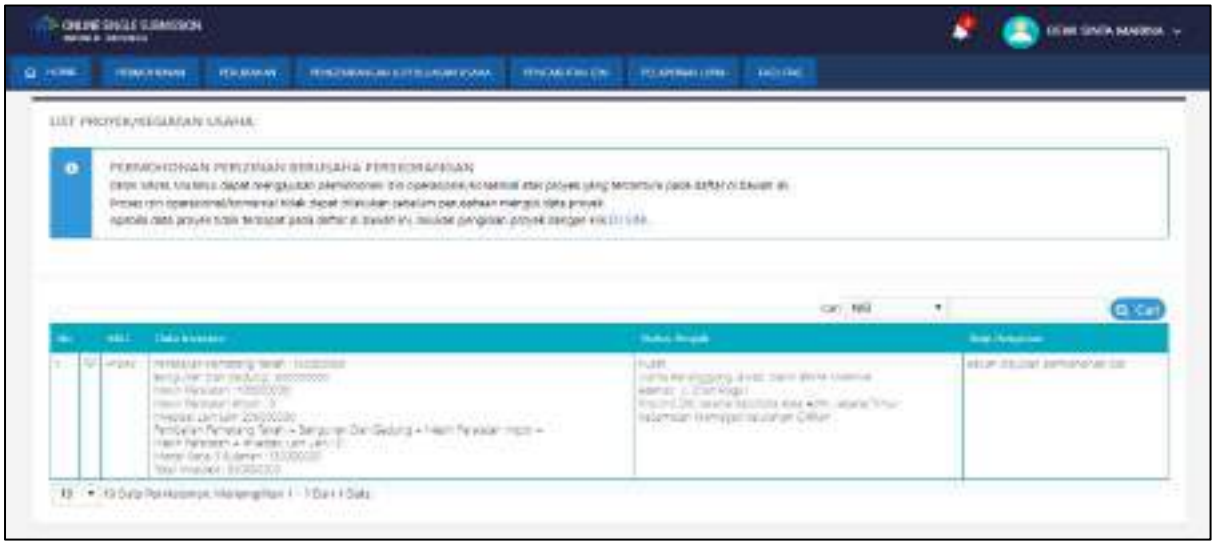
2.3. Izin Komersial / Operasional

Permohonan perizinan berusaha Izin Komersial / Operasional dapat diakses melalui menu **Permohonan | Perseorangan | Perizinan Berusaha | Izin Komersial / Operasional.** Pada tampilan awal ditampilkan daftar NIB yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dapat memilih NIB dengan menekan button ○ pada NIB yang akan diajukan izin komersial/operasionalnya, lalu klik Pilih NIB.



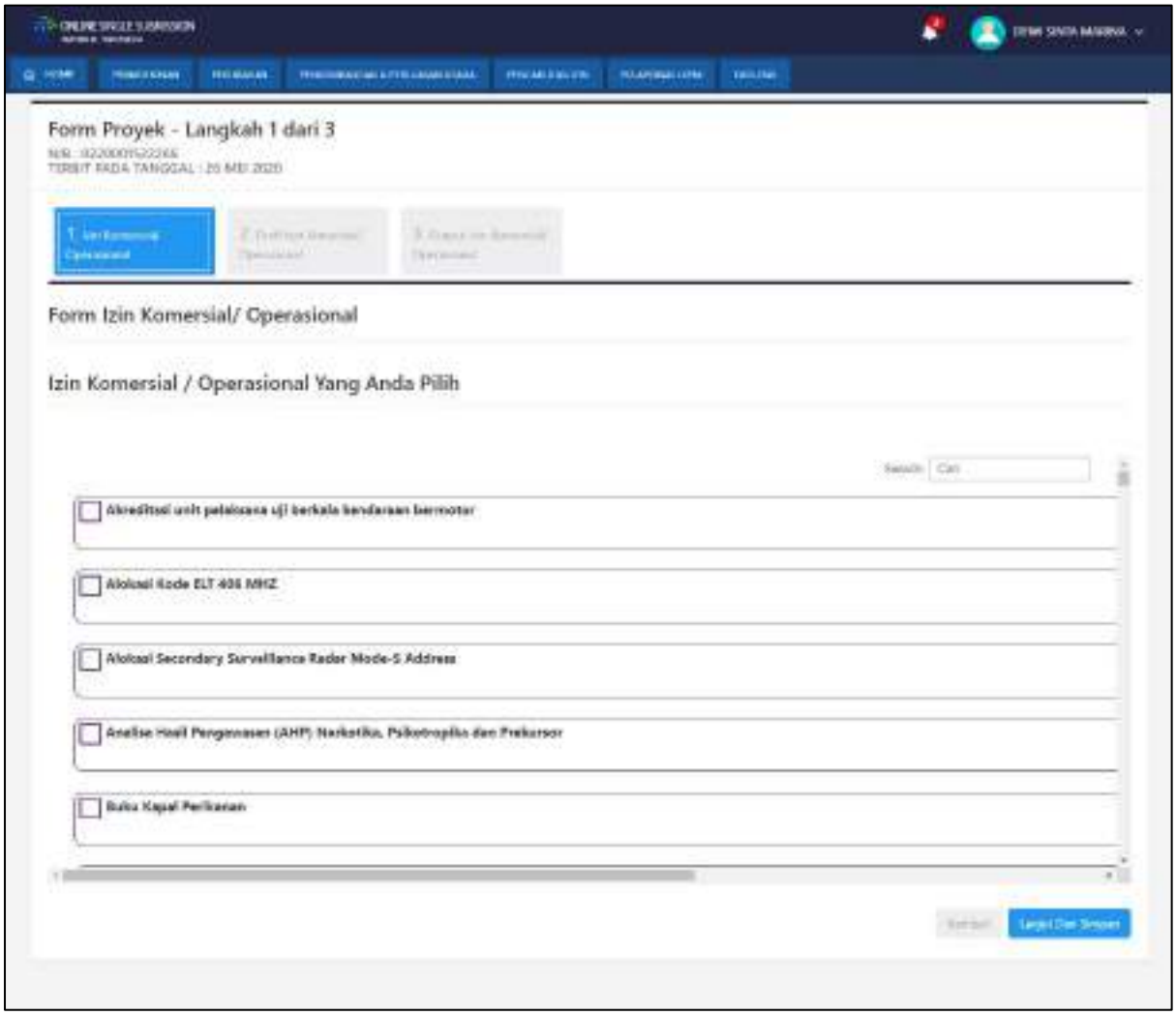
Gambar 56. Daftar NIB

Setelah memilih NIB, pelaku usaha selanjutnya memilih kegiatan usaha apa yang akan diajukan izin komersial/operasionalnya. Pelaku usaha dapat memilih kegiatan usaha dengan menekan button ○ pada kegiatan usaha yang akan diajukan izin komersial/operasionalnya, lalu klik Pilih Proyek/Kegiatan Usaha.



Gambar 57. Daftar Kegiatan Usaha

5.3.1 Izin Komersial/Operasional



Gambar 58. Form Izin Komersial/Operasional

Lakukan *checklist* ☑ pada *checkbox* ☐ Izin Komersial/Operasional yang dibutuhkan atau dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dapat memilih satu atau lebih izin sesuai dengan kebutuhan usahanya.



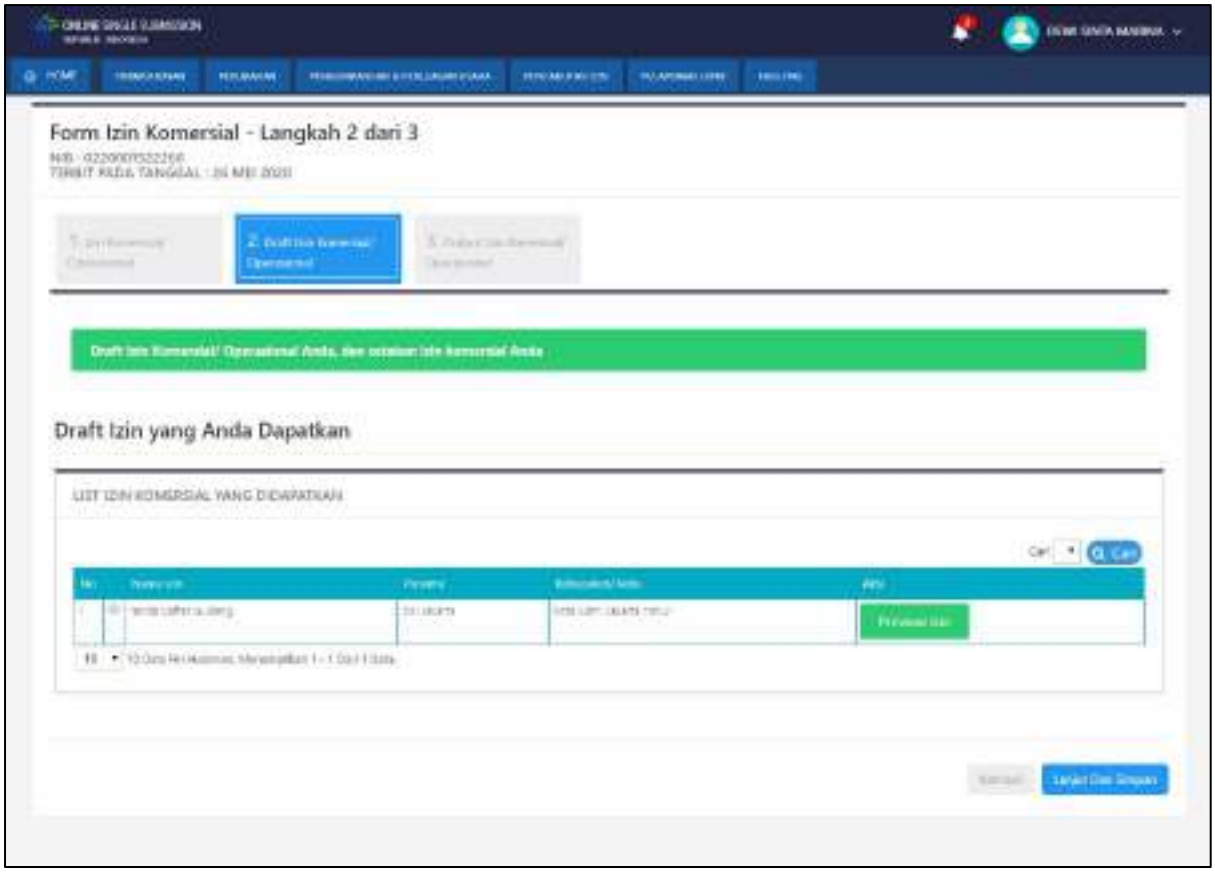
Gambar 59. Pilih Izin Komersial/Operasional

No	Kolom	Penjelasan	Mandatory
Form Izin Komersial/Operasional			
1	**Bidang Spesifik Kegiatan**	Pilih Bidang Spesifik Kegiatan	Ya
2	**Kriteria Kegiatan**	Pilih Kriteria Kegiatan	Ya

Setelah selesai mengisi *form* maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mengisi *form* selanjutnya dengan menekan tombol Lanjut Dan Simpan. Kemudian pelaku usaha akan diarahkan ke *form* berikutnya.

5.3.2 Draft Izin Komersial/Operasional

Pada Draft Izin Komersial/Operasional pelaku usaha dapat melihat rangkuman dari data-data yang telah diisikan sebelumnya. Tampilan Draft Izin Komersial/Operasional sebagai berikut :



Gambar 60. Draft Izin Komersial/Operasional

5.3.3 Output Izin Komersial/Operasional

Pada Output Izin Komersial/Operasional merupakan step terakhir pada permohonan Izin Komersial/Operasional. Pelaku usaha dapat melihat Komitmen Izin Komersial/Operasional untuk kegiatan usaha miliknya.



Gambar 61. Output Izin Komersial/Operasional



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Izin Operasional/Komersial

Berdasarkan ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Komersial/Operasional yang belum memenuhi komitmen kepada :

Nama Pemilik	:	DEWI SINTA MARINA
Nama Usaha	:	
Nomor Induk Berusaha	:	0220001522266
Alamat Perusahaan	:	JL. TURANGGA BRT DLM IV
Lokasi Usaha		
a. Alamat	:	Jl. Olah Raga I
b. Desa/Kelurahan	:	Cililitan
c. Kecamatan	:	Kramatjati
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Adm. Jakarta Timur
e. Provinsi	:	DKI Jakarta

Komitmen izin komersial atau operasional yang harus diperoleh oleh pelaku usaha adalah

1. **Tanda Daftar Gudang**

Pelaku Usaha dapat melakukan kegiatan komersial atau operasional setelah pelaku usaha menyelesaikan komitmen sebagaimana dimaksud sesuai peraturan perundang-undangan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 28 Mei 2020

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang dicantumkan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 28 Mei 2020

Gambar 62. Preview Izin Komersial/Operasional

2.4. Tracking

Tracking dapat diakses melalui menu **Permohonan | Perseorangan | Perizinan Berusaha | Tracking.** Pada sub menu ini akan ditampilkan pendistribusian NIB, komitmen izin usaha dan komitmen izin komersil. Pelaku usaha dapat memilih NIB dengan megklik dua kali (*double click*) pada NIB yang akan dilihat list permohonannya. Pada sub menu ini juga dapat dilihat keterangan izin dan status izin.



Gambar 63. Tracking

Tracking Izin Dasar

Pelaku usaha dapat memilih NIB dengan menekan button ○ pada NIB yang akan dilihat pendistribusian Izin Dasarnya, lalu klik Izin Dasar, maka sistem akan menampilkan sebagai berikut:



Gambar 64. Tracking Izin Dasar

Pelaku usaha dapat melihat history izin dengan memilih izin lalu mengklik tombol Preview History. Pelaku usaha juga dapat mengirim ulang izin dengan cara memilih izin lalu mengklik tombol Pengajuan Ulang Izin.

Tracking Izin Usaha/Komersial

Pelaku usaha dapat memilih NIB dengan menekan button ○ pada NIB yang akan dilihat pendistribusian Izin Usaha/Komersial, lalu klik Izin Usaha/ Komersial, maka sistem akan menampilkan sebagai berikut:



Gambar 65. Daftar Kegiatan Usaha

Pelaku usaha dapat mengklik 2x pada kegiatan usaha yang terdapat di dalam daftar kegiatan usaha, maka akan tampil daftar izin pada kegiatan usaha tersebut seperti gambar berikut:



Gambar 66. Tracking Izin Usaha/Komersial

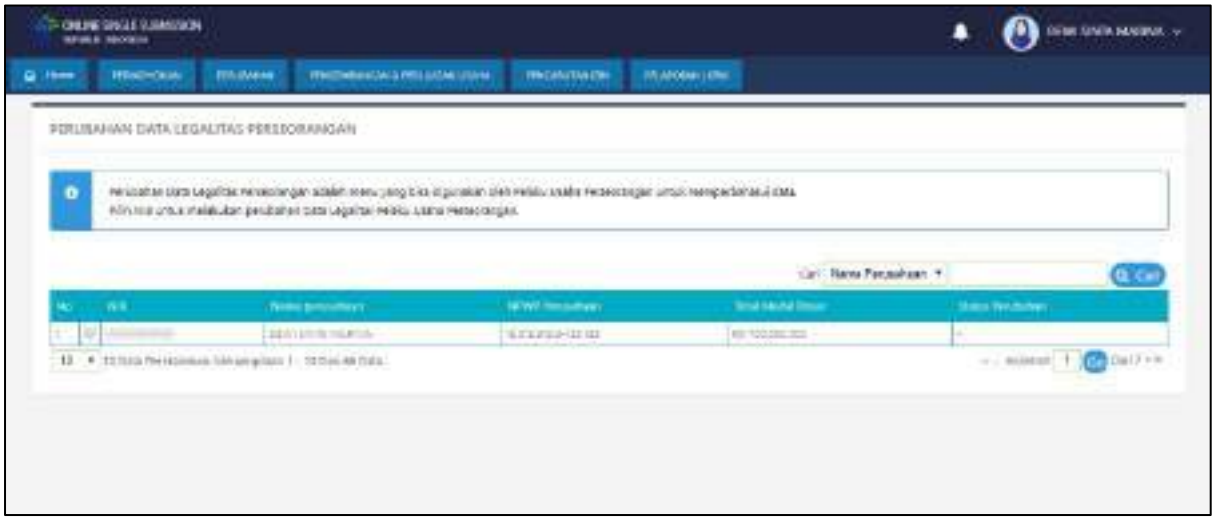
- Kolom Status Izin, berisi status izin yang dikirimkan ke instansi ataupun pemerintah daerah. Status yang akan muncul di kolom Status Izin dapat berupa status: Belum Diproses, Disetujui dan status lainnya.
- Kolom Status Pengiriman, berisi status izin yang dikirimkan ke instansi ataupun pemerintah daerah. Status yang akan muncul di kolom Status Pengiriman dapat berupa status: Belum Terkirim, Terkirim, Gagal Kirim.
- Kolom Unggah Izin, berisi dokumen yang diunggah oleh pelaku usaha
- Kolom Respon File Izin, berisi dokumen yang diunggah oleh K/L/D

Pelaku usaha dapat melihat history izin dengan memilih izin lalu mengklik tombol Preview History. Pelaku usaha juga dapat mengirim ulang izin dengan cara memilih izin lalu mengklik tombol Pengajuan Ulang Izin.

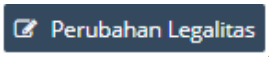
3. Perubahan

3.1. Perubahan Legalitas

Perubahan Legalitas dapat diakses melalui menu **Perubahan | Perseorangan | Perubahan Legalitas**. Pada menu ini pelaku usaha dapat melakukan perubahan NPWP dan Modal Dasar.

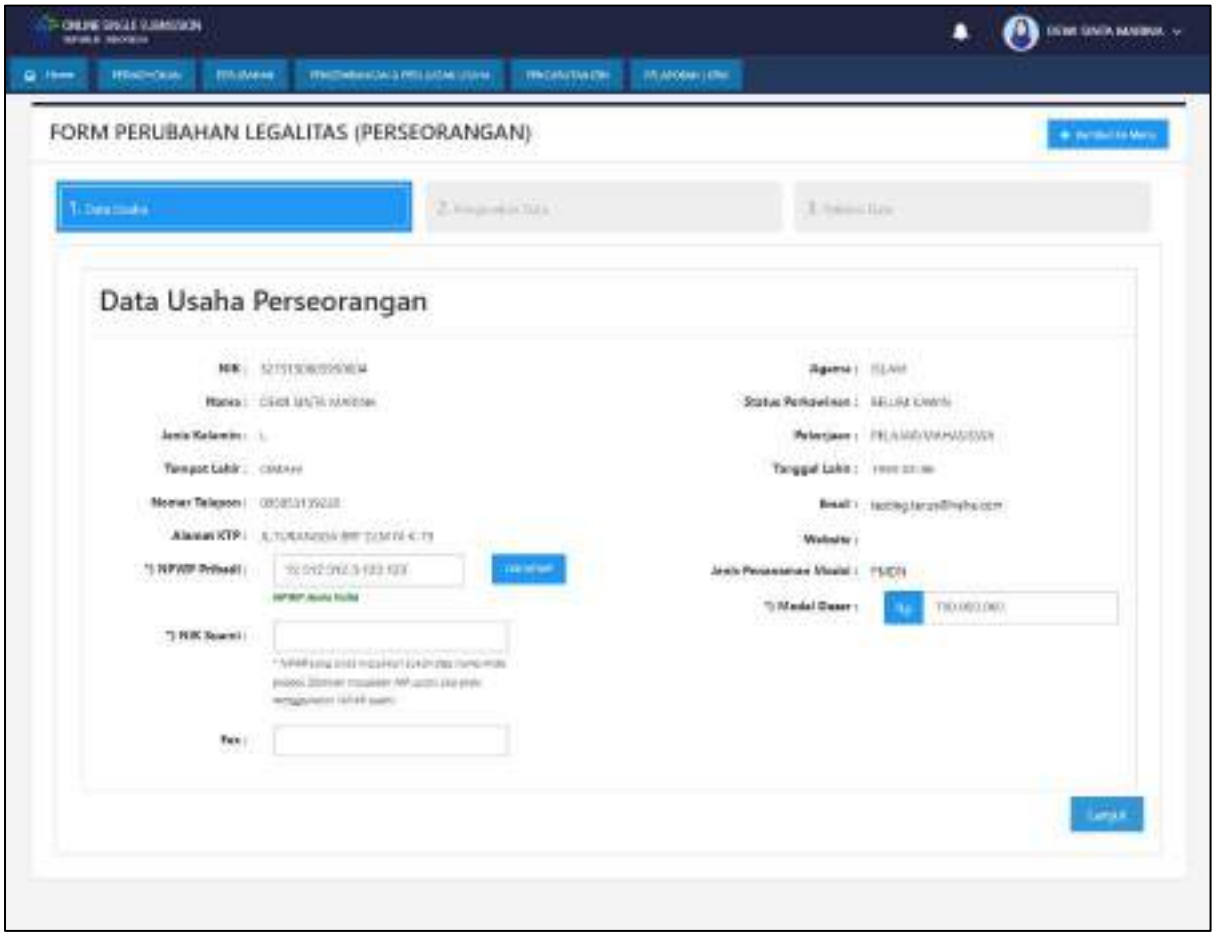


Gambar 67. Daftar Legalitas

Pilih legalitas yang ingin diubah dan klik tombol 

, sistem akan menampilkan *form* legalitas pelaku usaha.

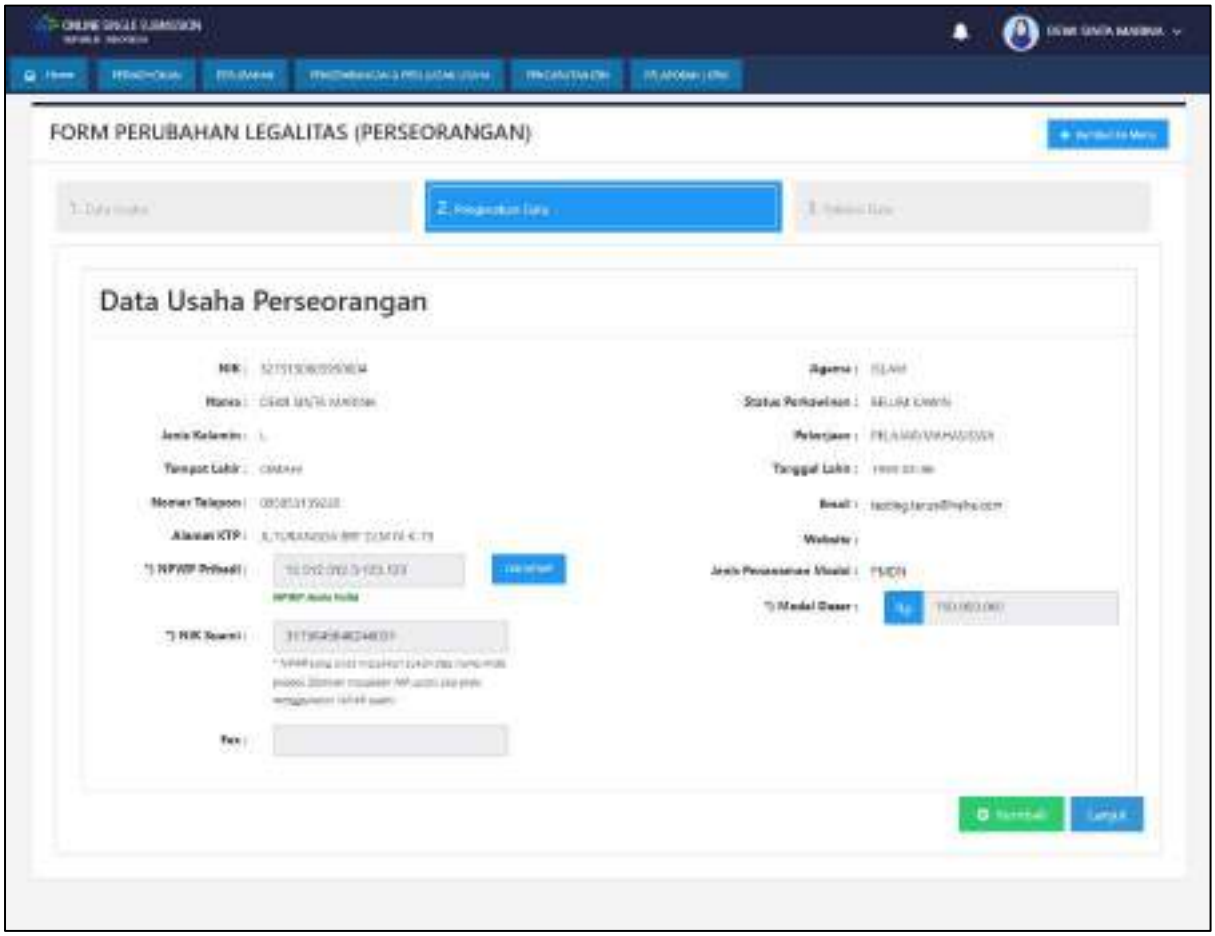
3.1.1 Data Usaha



Gambar 68. Form Data Usaha

Pelaku usaha dapat merubah data NPWP dan Modal Dasar. Kemudian pelaku usaha dapat melanjutkan step berikutnya dengan menekan tombol Lanjut.

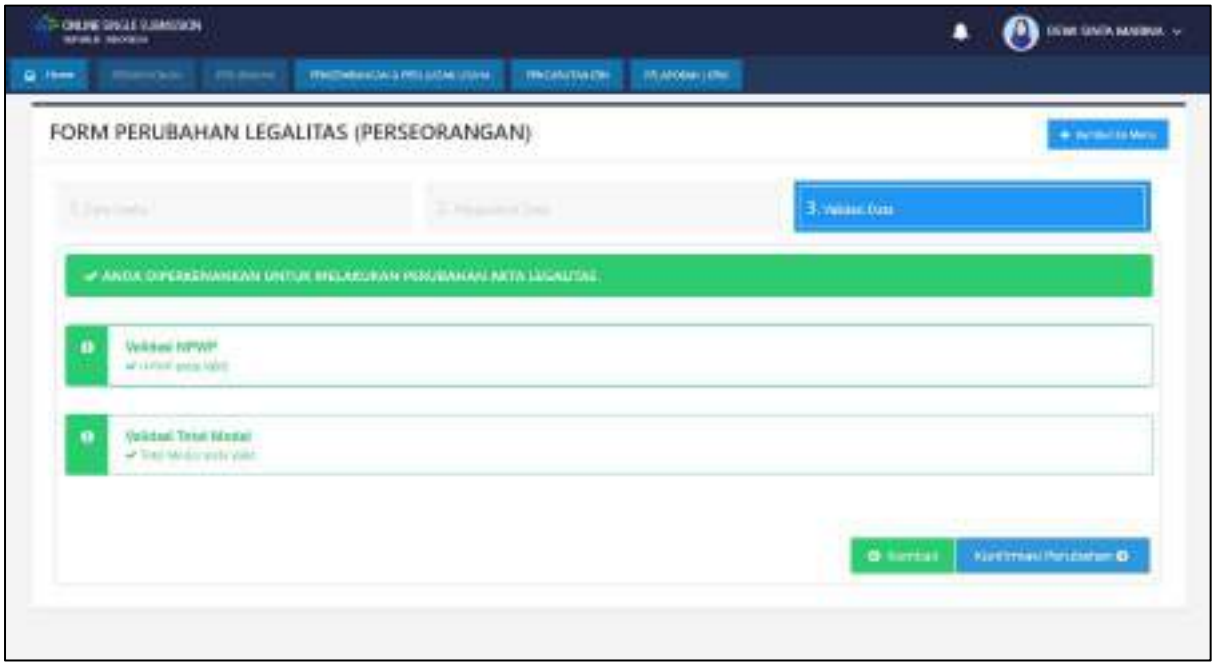
3.1.2 Pengecekan Data



Gambar 69. Form Pengecekan Data

Apabila data sudah benar dan pelaku usaha sudah yakin terhadap perubahan legalitas maka pelaku usaha dapat menekan tombol Lanjut.

3.1.3 Validasi Data

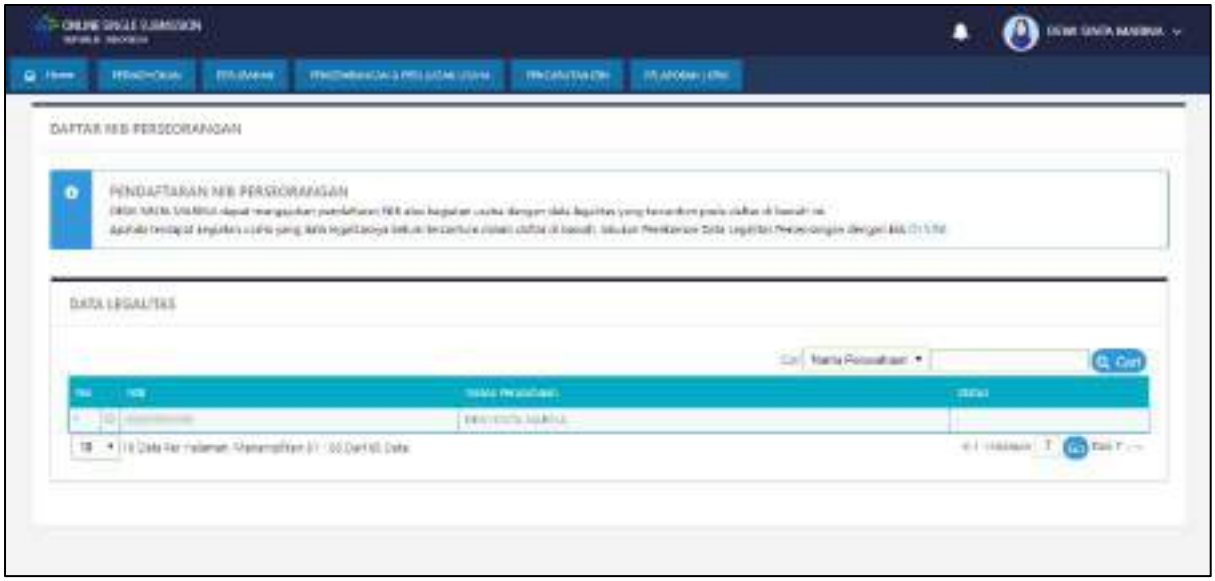


Gambar 70. Form Perubahan Data Akta (Pengurus & Pemegang Saham)

Pada tahap akhir pelaku usaha dapat menekan tombol Konfirmasi Perubahan, dan perubahan legalitas selesai dilakukan.

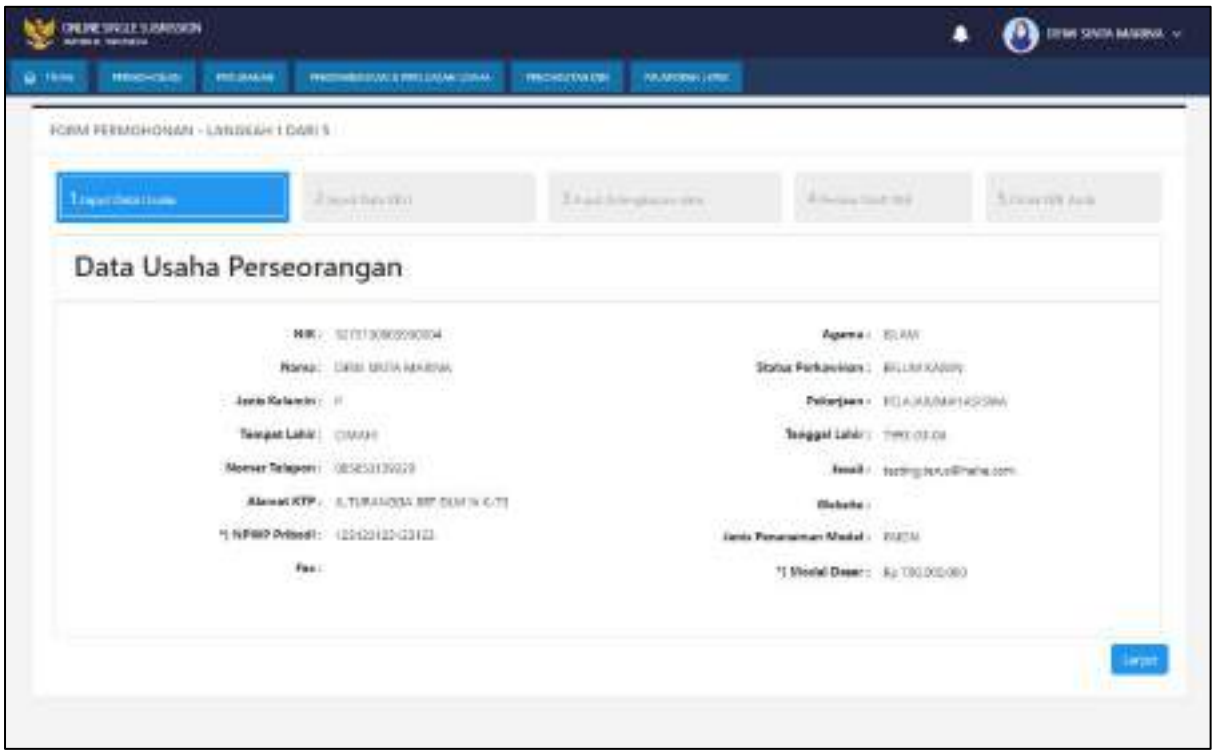
3.2. Perubahan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Perubahan Data NIB dapat diakses melalui menu **Perubahan | Perseorangan | Nomor Induk Berusaha (NIB)**. Pelaku usaha dapat melakukan perubahan data yang ada pada NIB termasuk Data KBLI 5 digit dan Aktivitas Kepabeanan. Pada tampilan awal ditampilkan daftar NIB yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dapat memilih data NIB yang akan diajukan perubahannya dengan menekan button ○, kemudian klik Ubah Data NIB.



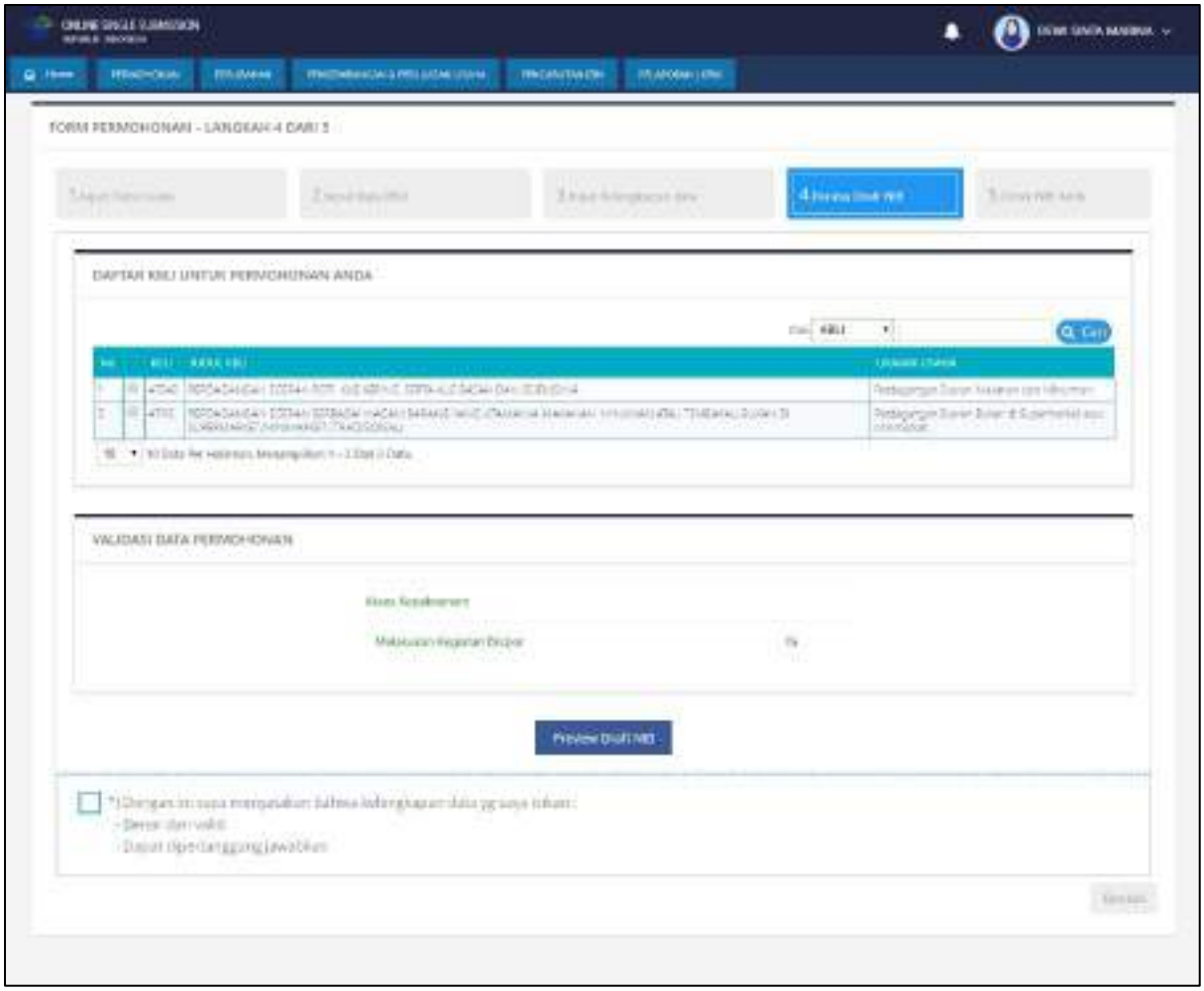
Gambar 71. Pilih NIB

Setelah Pelaku Usaha menekan tombol Ubah Data NIB, sistem akan menampilkan *form* yang terdapat pada step-step NIB sebagai berikut:



Gambar 72. Perubahan Data NIB

Setelah melakukan perubahan data pada NIB, pelaku usaha dapat menekan tombol Lanjut. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Draft NIB.



Gambar 73. Draft Perubahan Data NIB

Di halaman ini pelaku usaha diharapkan melakukan pengecekan terhadap perubahan yang dilakukan. Apabila pelaku usaha sudah yakin maka pelaku usaha dapat melanjutkan proses perubahan NIB dengan menchecklist terlebih dahulu pada bagian *disclaimer* seperti di bawah ini:



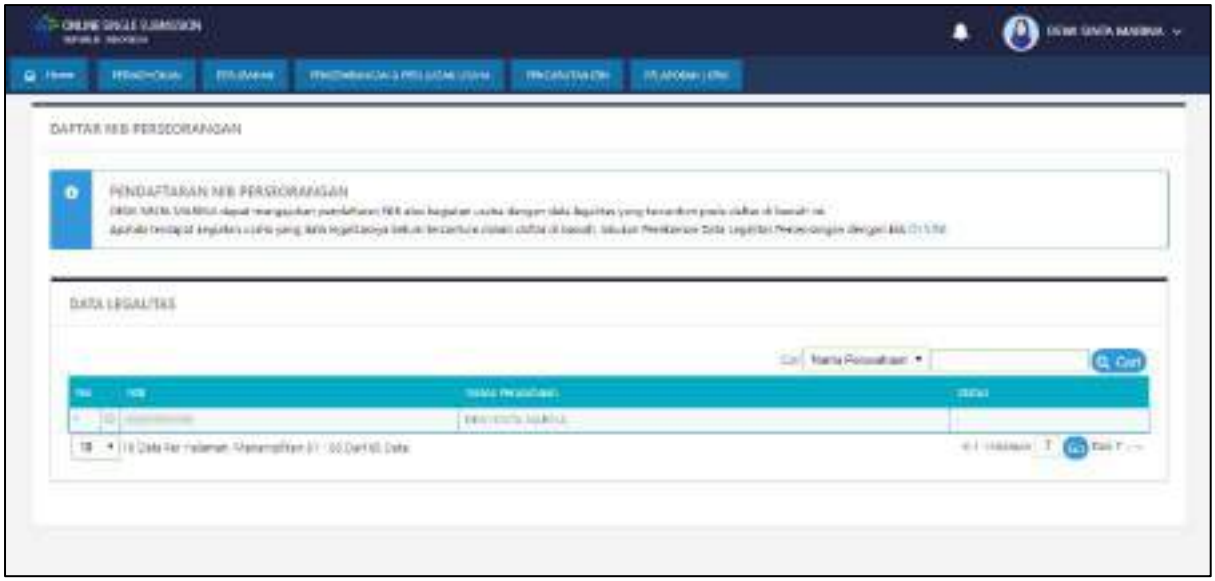
Gambar 74. Checklist Disclaimer NIB

Kemudian pelaku usaha dapat menekan tombol 

. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Cetak NIB Anda. Di halaman ini pelaku usaha dapat melihat preview dari NIB.

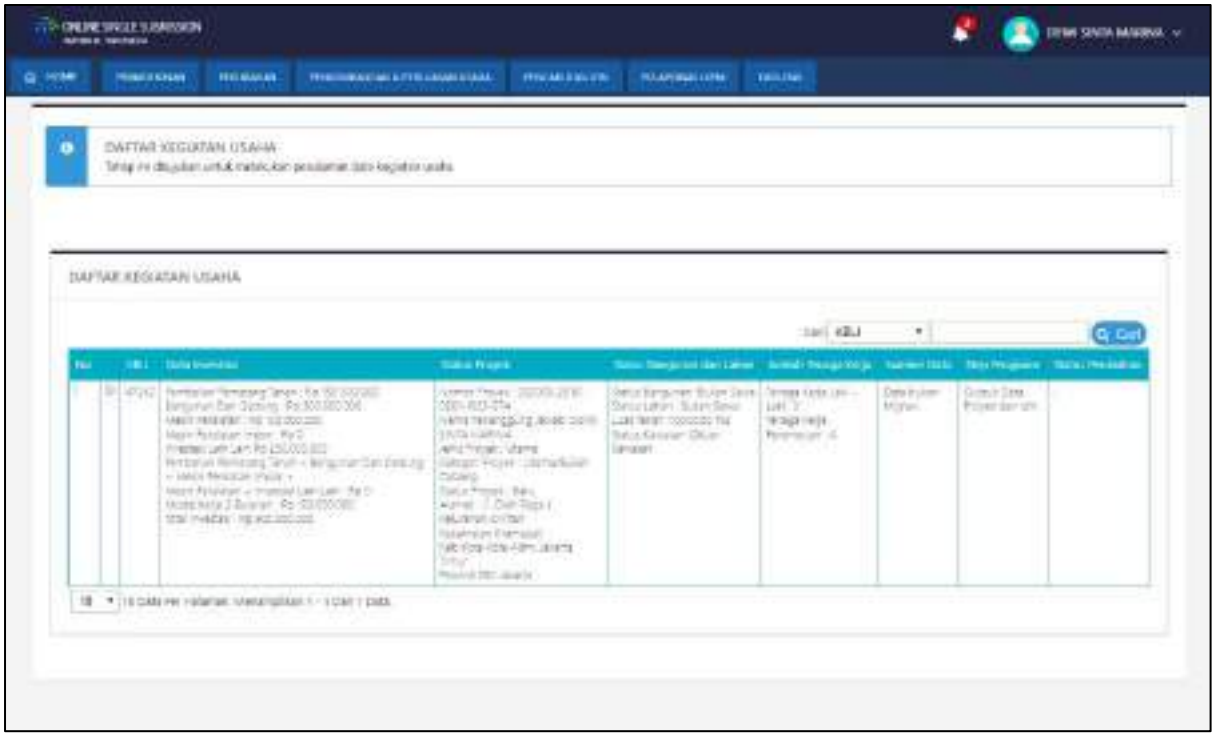
3.3. Perubahan Izin Usaha

Perubahan Izin Usaha dapat diakses melalui menu **Perubahan | Perseorangan | Izin Usaha**. Pelaku usaha dapat melakukan perubahan data yang ada pada proyek/kegiatan usaha termasuk Data Proyek, Data Lokasi, Izin Lokasi Izin Lingkungan, IMB + SLF dan Izin Usaha. Pada tampilan awal ditampilkan daftar NIB yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dapat memilih NIB yang akan diajukan perubahannya Proyek/Kegiatan Usahanya dengan menekan button ○, kemudian klik Pilih NIB.



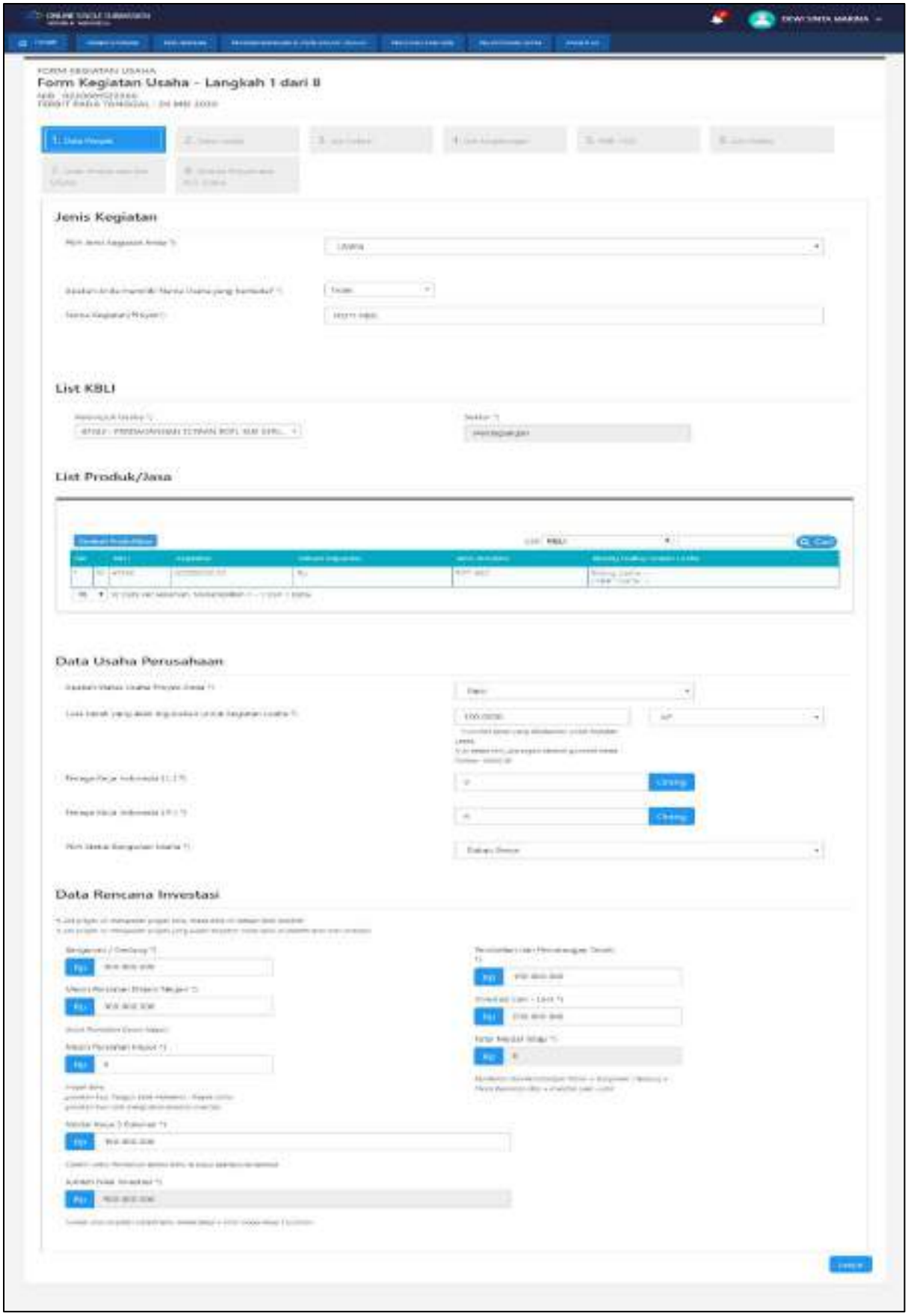
Gambar 75. Pilih NIB

Setelah Pelaku Usaha menekan tombol Pilih NIB, sistem akan menampilkan daftar proyek/kegiatan usaha yang terdapat pada NIB tersebut sebagai berikut:



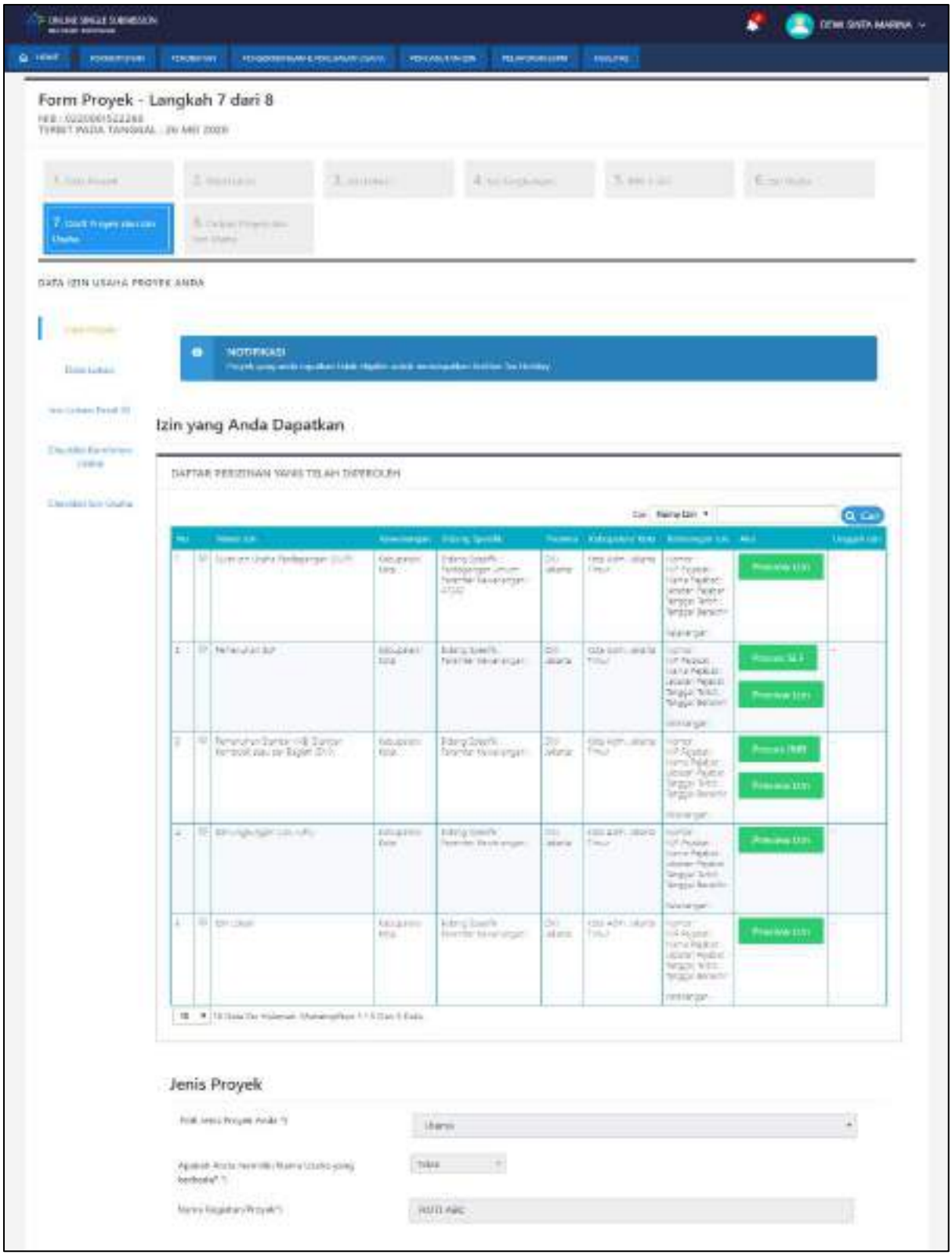
Gambar 76. Daftar Proyek/Kegiatan Usaha

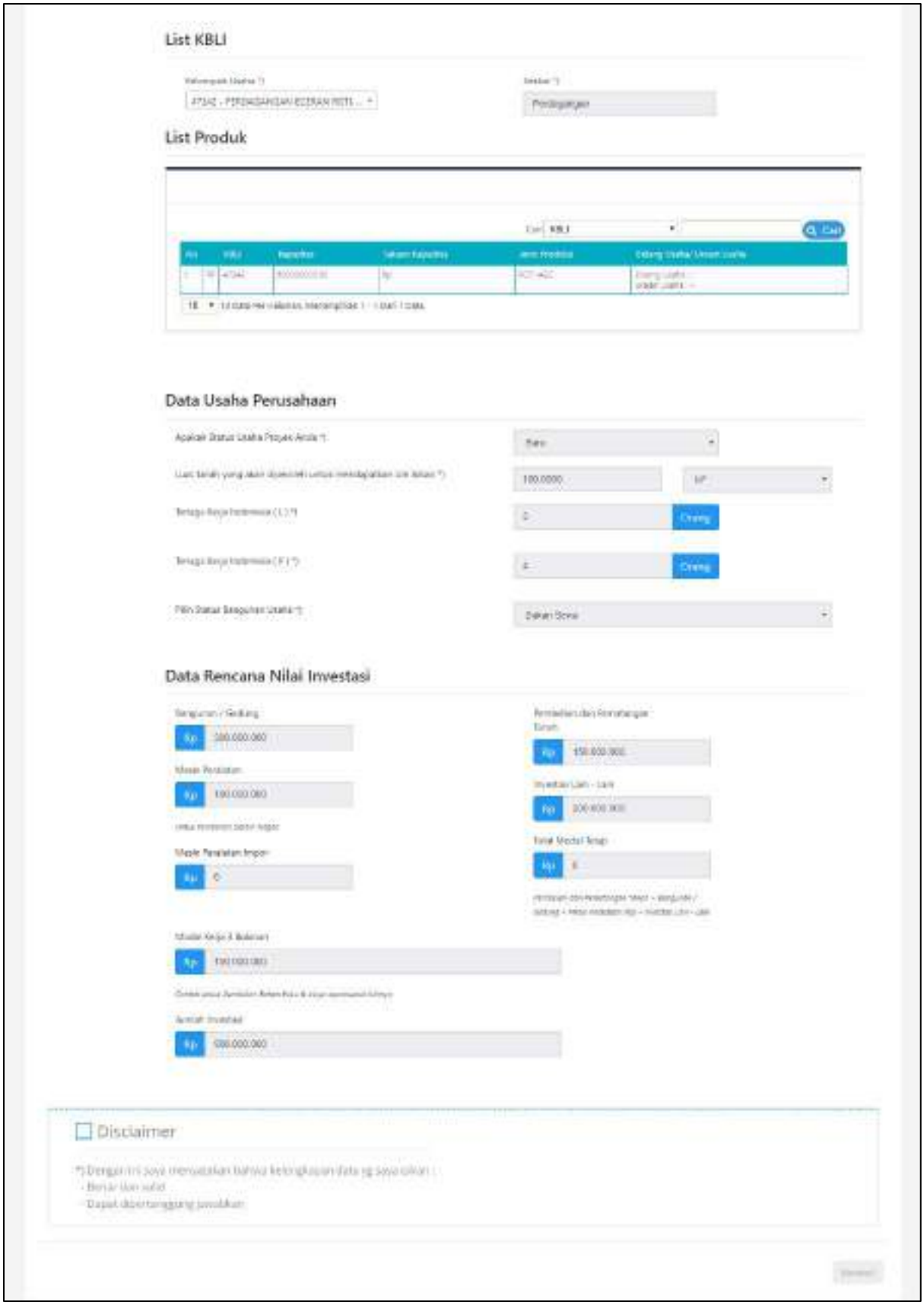
Pelaku Usaha dapat memilih proyek/kegiatan usaha mana yang akan diubah dengan menekan menekan button ○, kemudian klik Ubah Kegiatan Usaha. Sistem akan menampilkan *form* yang terdapat pada step-step Izin Usaha sebagai berikut:



Gambar 77. Perubahan Data Proyek/Kegiatan Usaha

Setelah melakukan perubahan data pada proyek/kegiatan usaha, pelaku usaha dapat menekan tombol Lanjut. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Draft Izin Usaha.





Gambar 78. Validasi Data Proyek

Setelah selesai mengecek data-data yang telah diisikan, maka pelaku usaha dapat melanjutkan untuk mendapatkan Izin Usaha dengan men-*checklist disclaimer* di bagian bawah step validasi data proyek seperti sebagai berikut:



Gambar 79. Disclaimer Data Proyek

Di halaman ini pelaku usaha diharapkan melakukan pengecekan terhadap perubahan yang dilakukan. Apabila sudah yakin, pelaku usaha dapat melanjutkan proses Izin Usaha dengan menekan tombol Proses Izin Usaha. Dan pelaku usaha akan diarahkan ke halaman Output Proyek. Di halaman ini pelaku usaha dapat melihat preview dari Izin Lokasi, Izin Lingkungan dan Izin Usaha.

3.4. Perubahan Izin Komersial/Operasional

Perubahan Izin Komersial/Operasional dapat diakses melalui menu **Perubahan | Perseorangan | Izin Komersial/Operasional**. Pelaku usaha dapat melakukan perubahan permilihan Izin Komersial/Operasional. Pada tampilan awal ditampilkan daftar NIB yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dapat memilih NIB yang akan diajukan perubahannya Proyek/Kegiatan Usahanya dengan menekan button ○, kemudian klik Pilih NIB.

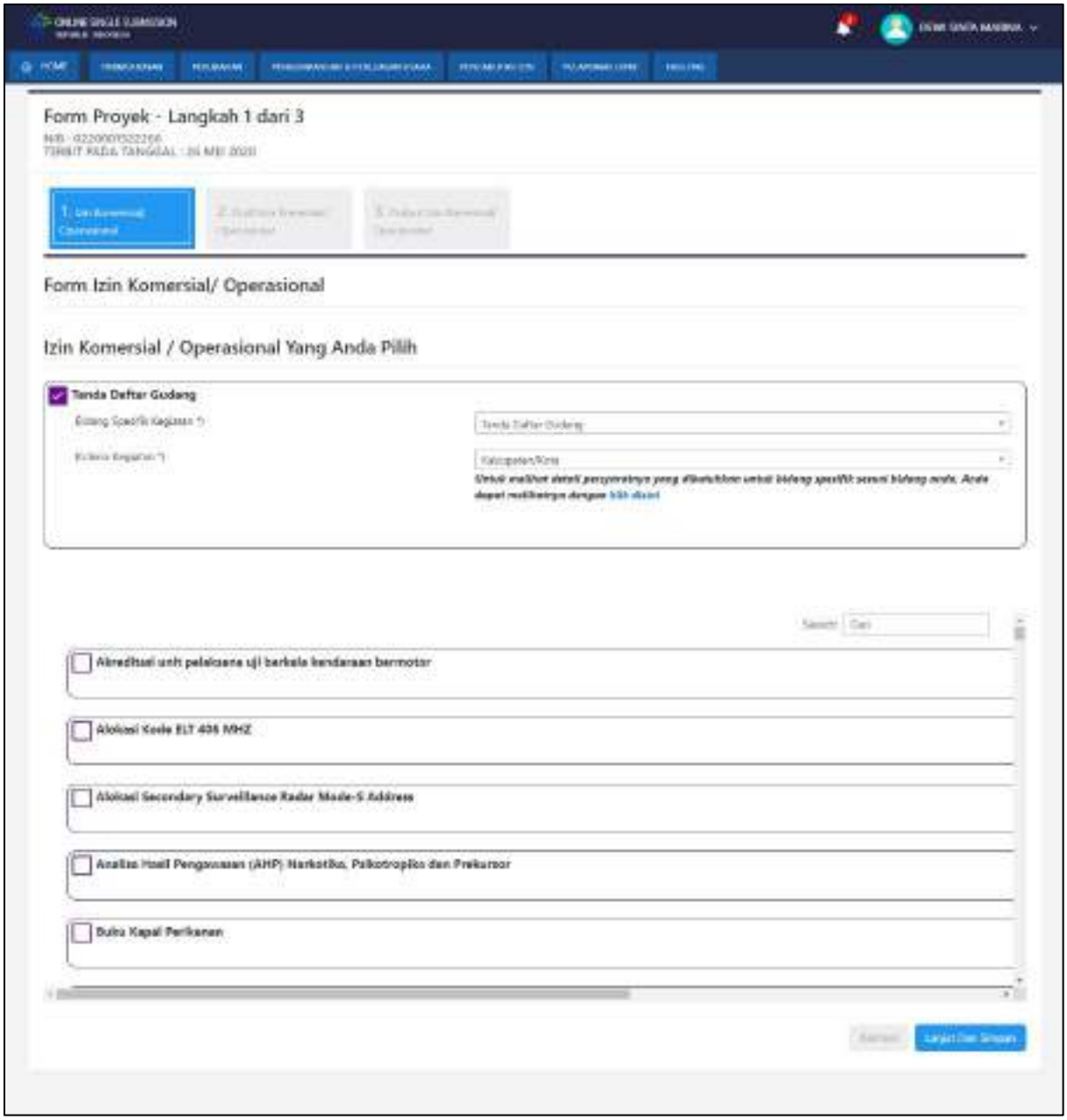


Gambar 80. Daftar NIB

Setelah memilih NIB, pelaku usaha selanjutnya memilih kegiatan usaha apa yang akan diajukan izin komersial/operasionalnya. Pelaku usaha dapat memilih kegiatan usaha dengan menekan button ○ pada kegiatan usaha yang akan diajukan izin komersial/operasionalnya, lalu klik Pilih Proyek/Kegiatan Usaha.



Gambar 81. Daftar Kegiatan Usaha



Gambar 82. Form Izin Komersial/Operasional

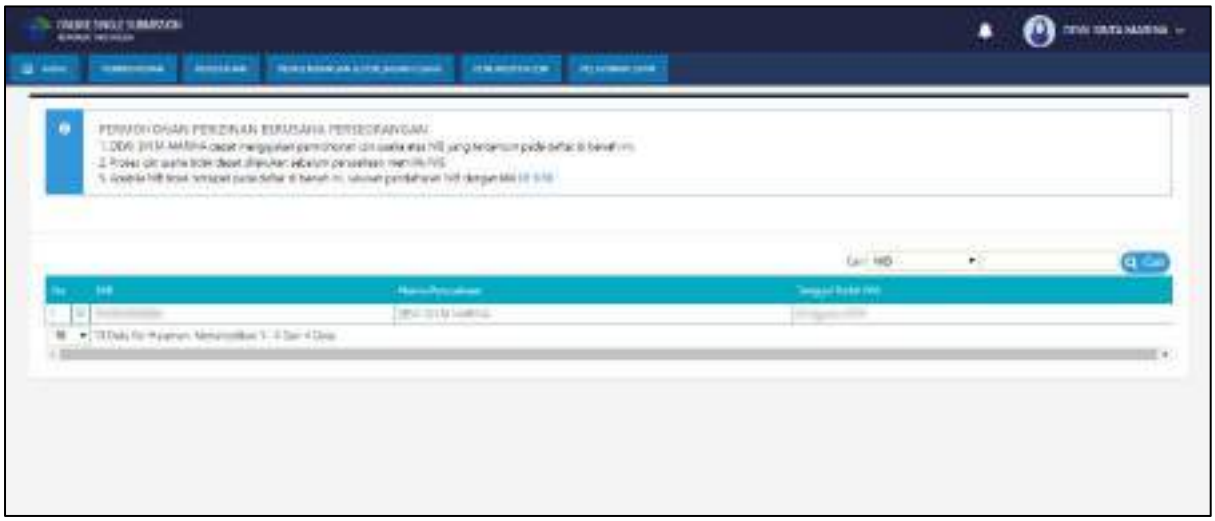
Lakukan *checklist* ☑ atau *unchecklist* pada *checkbox* ☐ Izin Komersial/Operasional yang dibutuhkan atau dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dapat memilih satu atau lebih izin sesuai dengan kebutuhan usahanya. Lanjutkan proses sampai tahap Output Izin Komerial/Operasional.

4. Pengembangan & Perluasan

4.1. Pengembangan Usaha

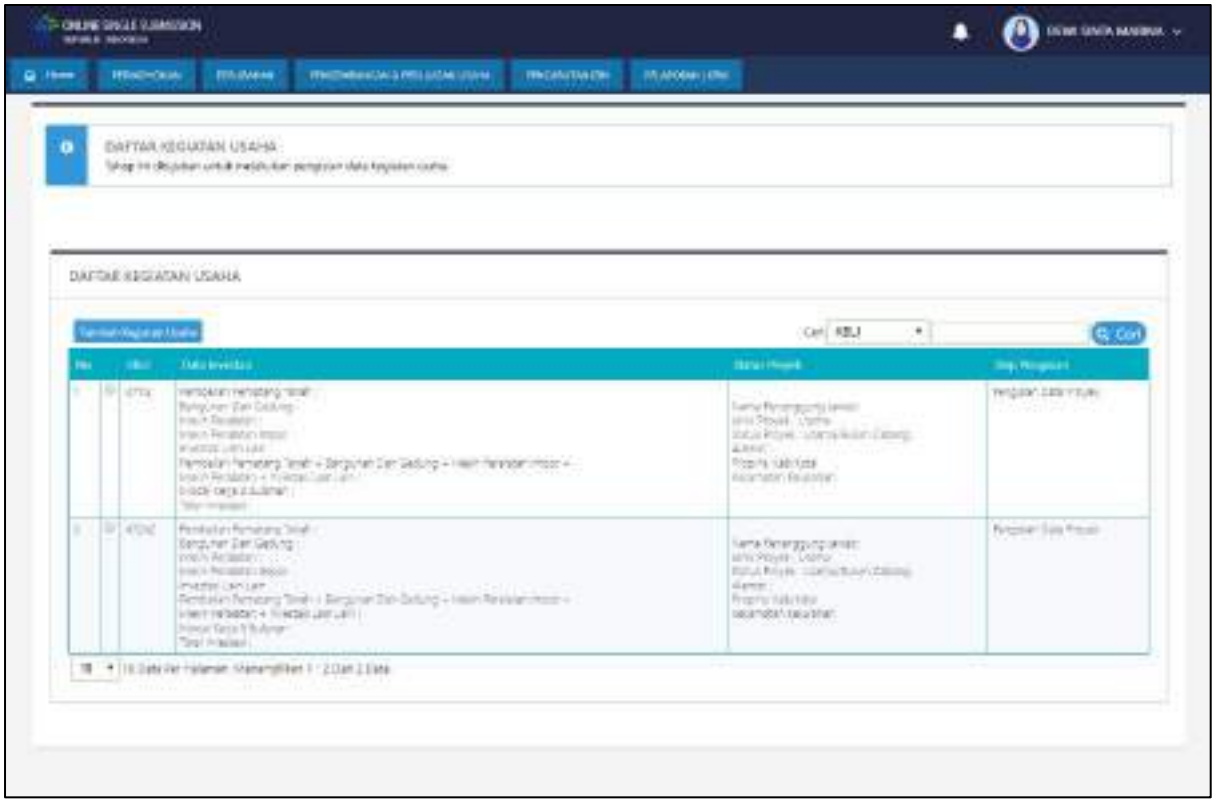
Pengembangan Usaha dapat diakses melalui menu **Pengembangan & Perluasan | Pengembangan Usaha | Perseorangan |**. Pengembangan Usaha adalah menu yang digunakan pelaku usaha untuk melakukan penambahan kegiatan usaha. Pada tampilan awal akan ditampilkan daftar NIB Perusahaan sebagai berikut. Pelaku usaha dapat memilih NIB yang akan diajukan pengembangan usaha dengan menekan button ○, kemudian klik Pilih NIB

.



Gambar 83. Daftar NIB

Setelah Pelaku Usaha menekan tombol Pilih NIB, sistem akan menampilkan daftar proyek/kegiatan usaha yang terdapat pada NIB tersebut sebagai berikut:



Gambar 84. Pengembangan Usaha

Pelaku usaha dapat melakukan pengembangan usaha dengan menambahkan kegiatan usaha dengan menekan tombol Tambah Kegiatan Usaha, aplikasi akan menampilkan halaman data proyek, sama seperti **Permohonan | Perseorangan | Perizinan Berusaha | Izin Usaha**. Pelaku usaha harus mengisi *form* isian Data Proyek, Data Lokasi, Izin Lokasi, Izin Lingkungan, IMB + SLF, Izin Usaha, Draft Proyek dan Izin dan Output Proyek.

5. LAYANAN OSS

Untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan permohonan berusaha melalui sistem OSS menghubungi layanan OSS di BKPM - Gedung Ismail Saleh Jl. Gatot Subroto No 44 Jakarta Selatan, Jakarta Selatan - 10710 .

Bantuan terkait permasalahan teknis dapat menguhubungi telepon: 021-21201020, 08071002576 atau email helpdesk.oss@bkpm.go.id. Bantuan terkait permasalahan regulasi / substansi dapat menguhubungi telepon: 021-3857595, 021-3857596, 021-21202020, 08071002576 atau email satgasnasional@bkpm.go.id .